

**PENGARUHLITERASIKEUANGAN,PENDAPATAN,PRILAKU KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP KESEJAHTERAAN ASN (APARATUR SIPILNEGARA)DINAS
PENDIDIKANDIKABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana
Manajemen**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2025**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Putri Maharani
NIM 2110411262
Prodi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya ilmiah berupa skripsi dengan judul : **Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Prilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Asn Dinas Pendidikan Di Kabupaten Bondowoso** adalah hasil karya saya sendiri. Kecuali jika dalam beberapa kutipan telah saya sebutkan sumbernya. Belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keaslian, keabsahan, dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia memperoleh sanksi akademik dan siap di tuntutan di muka hukum, jika ternyata di kemudian hari ada pihak-pihak yang dirugikan dari pernyataan yang tidak benar tersebut.

Jember, 12 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Amelia Putri Maharani
NIM. 2110411262

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

**PENGARUHLITERASIKEUANGAN,PENDAPATAN,PRILAKUKEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP KESEJAHTERAAN ASN (APARATUR SIPILNEGARA)DINAS
PENDIDIKANDIKABUPATEN BONDOWOSO**



Oleh : AMELIA PUTRI MAHARANI
NIM. 21.10411.262

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ni Nyoman Putu Martini G Dr., SE., M.M

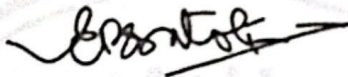
Dosen Pembimbing Pendamping : Ahcmad Hasan Hafidzi S.E., M.M

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendaapatan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kab. Bondowoso

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Agustus 2025
Tempat : Ruang 2.9 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tim Penguji,



Ir. Dr. Eko Budi Satoto, M.MT.
NPK: 1967101611803861

Anggota 1,



Dr. Ni Nyoman Putu Martini G, MM.
NPK: 1967030810203499

Anggota 2,



Achmad Hasan Hafidzi SE., MM.
NPK: 1986051411703796

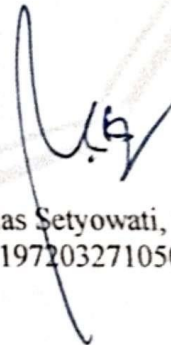
Mengesahkan:

Dekan,



Maheni Ika Sari, SE., MM.
NIP: 197708112005012001

Ketua Program Studi,



Dr. Trias Setyowati, SE., M.M.
NPK: 1972032710509477

MOTTO

“Innallaha ma’a shabirin”

Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Bukan seberapa cepat kamu sampai, tapi seberapa konsisten kamu melangkah.”



PERSEMBAHAN

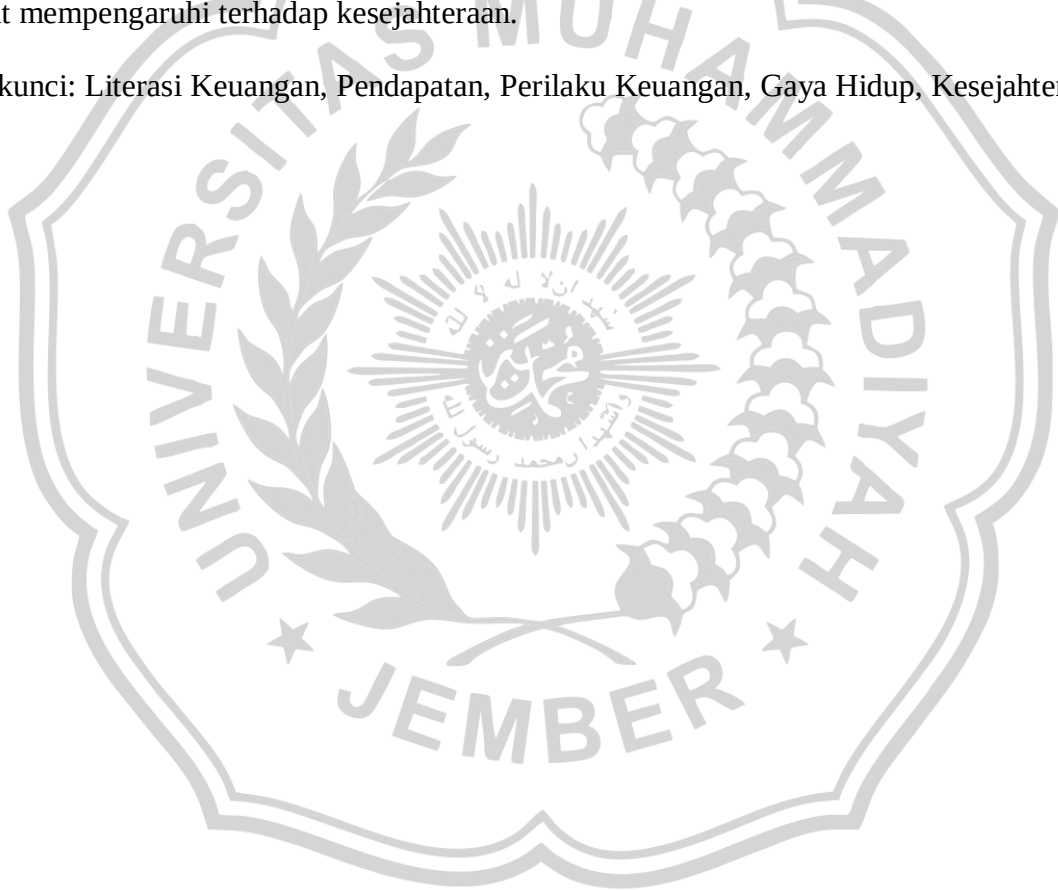
Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat kesehatan, dan kasih-Nya. Serta atas do'a dan dukungan dari orang tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Kepada Ayah tercinta saya Chandra Awang Buana, S.T. Terimakasih atas peluh dan lelah yang kau sembunyikan demi masa depanku. Ayah adalah salah satu alasan untuk terus melangkah, dan skripsi ini adalah bukti kecil dari besarnya perjuanganmu. Terimakasih Ayah gadis kecilmu ini sudah besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.
2. Kepada Mama tercinta saya Ovin Anantasia Kusumaningrum, S.sos. Terimakasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang tak pernah putus. Skripsi ini aku persembahkan sebagai wujud kecil dari keinginan mama.
3. Kepada adik-adikku tercinta Grecea Bunga Maharani dan Chavin Achazia Miracle. Terimakasih telah menjadi penghibur di kala lelah, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Terimakasih kepada sahabatku yang menemani dari masa sekolah Agem dian nirwama A.Md.P, Siti Sanelia Irawan, dan Ismi Rosyiatul Nafisah yang memberikan dukungan dan menemani penulis sampai di titik ini.
5. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Aulya Nur, Chyntia Agustin, S.H, Nurul Aini Septianingrum, S.M, Maughfiroh Putri, S.M, terutama Dian Septi Riski Illahi, S.M. dan Sevia Aylula Putry yang selama ini membantu, menemani, memberikan dukungan, dan setia menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
6. Terimakasih untuk teman-teman Manajemen F, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam masa perkuliahan yang sudah dilewati bersama.
7. Untuk seseorang yang bernama Cyarli Daniel Ferdiansyah, S.P. Terimakasih sudah menjadi salah satu semangat untuk penulis, tanpa semangatmu, aku mungkin tak akan berani melangkah sejauh ini.
8. Kepada Ndx, Guyon Waton dan Sal Priadi. Terimakasih sudah menjadi *playlist* dalam menemani penulis saat penyusunan tugas akhir ini.
9. Kepada Nadia Omara dan Asmara Gen Z. Terimakasih sudah menjadi tontonan penulis saat penyusunan tugas akhir ini.
10. *Last but not least*. Terimakasih kepada diri saya sendiri Amelia Putri Maharani, yang tak pernah menyerah walau rasanya ingin berhenti. Akhirnya, kita sampai di garis akhir. *You did it!*

ABSTRAK

Di Kabupaten Bondowoso, ditemukan bahwa sejumlah ASN di Dinas Pendidikan mengalami berbagai persoalan keuangan meskipun memiliki penghasilan tetap. Banyak dari mereka terlibat dalam pinjaman daring, arisan dengan bunga tinggi, serta pengeluaran konsumtif yang tidak terkontrol. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan pribadi dan perilaku keuangan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 88. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh yakni 88 orang pegawai. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, dan dua variabel lain menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Temuan ini mengidentifikasi bahwa pendapatan dan perilaku keuangan sangat mempengaruhi terhadap kesejahteraan.

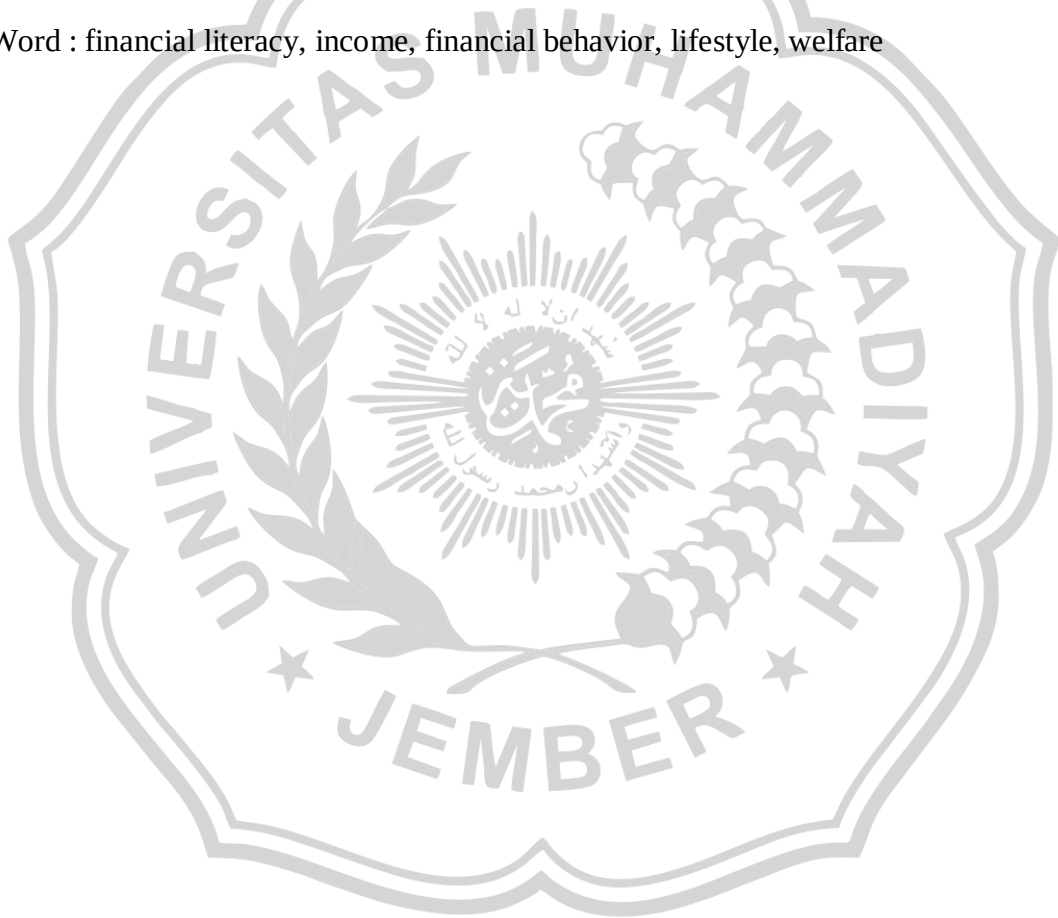
Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Kesejahteraan



ABSTRACT

In Bondowoso Regency, it was discovered that a number of civil servants (ASN) in the Education Office experienced various financial problems despite having a steady income. Many of them were involved in online loans, high-interest social gatherings (arisan), and uncontrolled consumer spending. This study provides a theoretical contribution to enriching the literature on personal financial management and the financial behavior of each Civil Servant (ASN). This study aims to analyze the influence of financial literacy, income, financial behavior, and lifestyle variables on well-being. The study used quantitative methods. The population in this study was 88. The sample used was a saturated sample of 88 employees. The data analysis technique used was multiple linear regression using SPSS. The results showed that two variables showed a positive and significant effect on well-being, and two other variables showed a positive but insignificant effect on well-being. These findings indicate that income and financial behavior significantly influence well-being.

Key Word : financial literacy, income, financial behavior, lifestyle, welfare



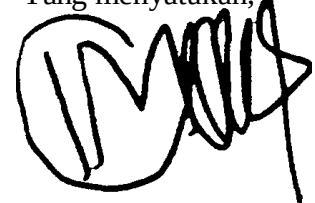
KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kab. Bondowoso". Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen program studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Hanafi, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ibu Maheni Ika Sari, SE. M.M selaku Dekan Fakultas Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Ibu Dr. Trias Setyawati, SH, SE MM. selaku ketua Prodi Manajemen Univeritas Muhammadiyah Jember
5. Bapak Ir. Dr. Eko Budi Satoto, M.MT. selaku dosen penguji
6. Ibu Dr. Ni Nyoman Putu Martini G, SE., M.M selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan proposal penelitian ini.
7. Bapak Achmad Hasan Hafidzi, SE., MM. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan proposal penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Chandra Awang Buana, ST dan Ibu Ovin Anantasia Kusumaningrum, S.Sos yang telah memberikan doa, dukungan, dan kerja keras kepada putrinya agar tetap semangat menyelesaikan gelar sarjana dan meraih kesuksesan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan bantuan dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, nasehat dan dorongan dalam penyusunan penelitian ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap

Jember, 12 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Amelia Putri Maharani
NIM. 2110411262

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
11.1 Latar Belakang.....	1
11.2 Rumusan Masalah.....	5
11.3 Tujuan Penelitian	6
11.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i>	7
2.1.2 Literasi Keuangan	8
2.1.3 Pendapatan	9
2.1.4 Perilaku Keuangan.....	11
2.1.5 Gaya Hidup.....	12
2.1.6 Kesejahteraan ASN.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan.....	21
2.4.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan.....	22
2.4.3 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan.....	22

2.4.4	Pengaruh Gaya Hidup Keuangan terhadap Kesejahteraan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.3	Identifikasi Variable Penelitian	25
3.3.1	Variable Independen.....	25
3.3.2	Variable Dependen	25
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4.1	Variable Literasi Keuangan (X1)	25
3.4.2	Variable Pendapatan (X2).....	26
3.4.3	Variable Perilaku Keuangan (X3).....	26
3.4.4	Variable Gaya Hidup (X4).....	27
3.4.5	Variable Kesejahteraan ASN (Y)	27
3.5	Jenis dan Sumber Data	27
3.6	Metode Populasi dan Sampel.....	27
3.7	Metode Pengumpulan Data	28
3.8	Metode Analisis Data	28
3.8.1	Statistik Deskriptif.....	28
3.8.2	Uji Instrumen Data.....	28
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda	29
3.8.5	Uji Hipotesis dengan Uji T.....	29
3.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2	Analisis Data	31
4.2.1	Analisis Responden	31
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.2.4	Uji Hipotesis	39
4.3	Pembahasan	41
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan ASN.....	41
4.3.2	Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan ASN.....	42
4.3.3	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan ASN.....	43
BAB V PENUTUP		45
5.1	Kesimpulan.....	45

5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN.....		49



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Golongan Gaji ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso	1
Tabel 1 2 Masalah ASN Dinas Pendidikan Bondowoso	4
Tabel 4 1 Jenis Kelamin Responden	31
Tabel 4 2 Usia Responden	32
Tabel 4 3 Pendidikan Responden	32
Tabel 4 4 Analisis Jawaban Responden Variabel X1	32
Tabel 4 5 Analisis Jawaban Responden Variabel X2	33
Tabel 4 6 Analisis Jawaban Responden Variabel X3	33
Tabel 4 7 Analisis Jawaban Responden Variabel X4	33
Tabel 4 8 Analisis Jawaban Responden Variabel Y	34
Tabel 4 9 Uji Validitas.....	34
Tabel 4 10 Uji Reliabilitas	35
Tabel 4 11 Hasil Uji Multikoleniaritas	36
Tabel 4 12 Hasil Uji Heteroskidastisitas.....	37
Tabel 4 13 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4 14 Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
Tabel 4 15 Hasil Uji T.....	40
Tabel 4 16 Hasil Uji Determinasi.....	40
Tabel 4 17 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	20
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuisisioner.....	49
Lampiran 2 Hasil Analisis Data	52
Lampiran 3 Dokumentasi	58



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera Globalisasi saat ini manajemen keuangan sangat penting untuk seorang individu dalam mengatur keuangan. Manajemen keuangan sendiri merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktivitas dengan tujuan menyeluruh (Hasan et al., 2022). Manajemen keuangan yang teratur bisa memberikan kontribusi yang baik dalam pengelolaan keuangan individu dan memberikan kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan menjadi salah satu tujuan masyarakat sangat kompleks dan beragam dimana kesejahteraan menjadi salah satu tujuan hidup yang ingin dicapai. Sebagai salah satu unsur dalam masyarakat, Aparatus Sipil Negara mempunyai tujuan yang sejalan dengan hal tersebut dan pada kenyataanya masih banyak ASN yang mengeluhkan mempunyai tingkat kesejahteraan yang masih dibawah rata-rata.

Di Kabupaten Bondowoso, ditemukan bahwa sejumlah ASN di Dinas Pendidikan mengalami berbagai persoalan keuangan meskipun memiliki penghasilan tetap. Banyak dari mereka terlibat dalam pinjaman daring, arisan dengan bunga tinggi, serta pengeluaran konsumtif yang tidak terkontrol. Fenomena ini menunjukkan potensi rendahnya tingkat literasi keuangan dan kurangnya perilaku keuangan yang bijak dalam mengelola pendapatan. Selain itu, gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial turut menjadi faktor yang memengaruhi kondisi kesejahteraan mereka.

Bertolak belakang dengan tujuan pemberian gaji sesuai dengan (Pasal 79 (1) Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014): berbunyi Pemerintah wajib membayar gaji yang adil dan layak kepada PNS serta menjamin kesejahteraan PNS Undang-Undang ini mengisyaratkan bahwa gaji sebagai bentuk kompensasi yang mendasar dan bertujuan untuk menjamin kesejahteraan ASN. Namun muncul fenomena yang banyak dilakukan oleh ASN yang memanfaatkan SK (Surat Keputusan) pengangkatan sebagai PNS sebagai jaminan/agunan untuk memperoleh Pinjaman Konsumtif, sehingga banyak yang mengeluhkan besaran gaji bulanan yang diperoleh tidak lagi dapat memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan dasar.

Tabel 1 1 Data Golongan Gaji ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso

No	Golongan Gaji	Jumlah ASN
1	Rp 3.000.000- Rp 4.999.999	45 orang
2	Rp 4.500.000- Rp 5.999.999	28 orang
3	≥ Rp 6.000.000	15 orang

Sumber: *Data Primer (2025)*

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwasanya gaji ASN yang diperoleh bisa mencapai taraf kesejahteraan bila dikelola dengan baik dikarenakan gaji yang diterima oleh ASN diatas UMK Kabupaten Bondowoso yaitu sebesar 2.347.359. Fenomena ini mengindikasikan adanya rendahnya tingkat literasi keuangan dan kurangnya penerapan perilaku keuangan yang bijak dalam mengelola pendapatan di kalangan ASN. Dinas pendidikan Kabupaten Bondowoso selain itu, gaya hidup yang tidak selaras dengan kemampuan finansial juga diperkirakan berkontribusi terhadap kondisi kesejahteraan mereka. Penelitian ini layak untuk diteliti karena

adanya kesenjangan antara regulasi dan realitas adanya ketidaksesuaian antara amanat



undang-undang terkait kesejahteraan ASN dan realitas di lapangan, di mana banyak ASN masih mengalami kesulitan finansial. Dampak pada Kinerja Pendidikan adalah Kesejahteraan yang ada di dinas pendidikan secara langsung dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja. Karakteristik Lokal kabupaten Bondowoso memiliki karakteristik sosial ekonomi dan budaya yang spesifik, yang mungkin memengaruhi bagaimana faktor-faktor seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup berinteraksi dengan kesejahteraan ASN di wilayah kabupaten Bondowoso. Berikut tabel terkait permasalahan ASN Dinas Pendidikan Bondowoso.

Di era modern ini, literasi keuangan menjadi aspek krusial yang harus dimiliki setiap individu, termasuk ASN, untuk mengelola keuangan secara optimal. Literasi keuangan mencakup berbagai keterampilan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan uang. Keterampilan tersebut meliputi aspek dasar, seperti menghitung pemasukan, pengeluaran, dan tabungan, serta aspek yang lebih kompleks, seperti analisis risiko dan perhitungan keuangan yang lebih mendalam.

Menurut (Choerudin et al., 2023) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindari permasalahan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara bijak. ASN (Aparatur Sipil Negara) yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan pribadi, mengatur pengeluaran, menabung, dan mengelola utang secara efektif.

Jika ASN memahami antara kebutuhan dan keinginan, tahu pentingnya dana darurat, mampu menyusun anggaran keuangan pribadi maka dia akan mempunyai tabungan, mampu memenuhi kebutuhan dasar, dan memiliki kontrol atas kondisi keuangan, hal ini berkontribusi terhadap terciptanya stabilitas keuangan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka. Penelitian (Trisuci, 2023) menjelaskan bahwasanya literasi keuangan yang direfleksikan dengan ilmu pengetahuan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan yang direfleksikan oleh uang yang ditabung. Penelitian (Pulungan & Siregar, 2024) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, pengaruh ini dimediasi oleh tingkat pengendalian diri oleh warga. Hal yang sama juga terdapat di penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, pemahaman yang baik membuat individu membuat keputusan keuangan yang tepat.

Hasil penelitian yang sama juga terdapat dari (Salsabila & Hapsari, 2022) bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Namun hasil yang berbeda terdapat pada penelitian (Sari & Famamsyah, 2025) bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini karena responden memahami teori literasi keuangan namun belum bisa mempraktikkannya. Dalam konteks ASN di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, tingkat literasi keuangan

yang memadai diharapkan dapat membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, menghindari praktik konsumtif berlebihan, serta mempersiapkan masa depan finansial dengan lebih baik.

Menurut (Ramadhan et al., 2023) pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang tanpa dilakukan. Pendapatan juga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan seseorang. ASN dengan penghasilan yang memadai cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai stabilitas keuangan. Namun, pendapatan yang besar tidak selalu menjamin kesejahteraan jika tidak disertai dengan manajemen keuangan yang bijaksana. Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan yaitu semakin besar pendapatan yang didapatkan seseorang maka akan semakin sejahtera finansial seorang individu. Bagi ASN di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, pendapatan yang diterima secara rutin dan stabil menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian dari (Utaminingsih & Suwendra, 2022) menjelaskan bahwasanya pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan, pendapatan dengan kesejahteraan keluarga berbanding lurus jika pendapatan meningkat maka kesejahteraan akan semakin tinggi, peningkatan kesejahteraan dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh (Saragih & Damanik, 2022) bahwasanya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Haqiqi & Subroto, (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang sama adanya pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan, kesejahteraan dapat berubah seiring berjalannya waktu karena pendapatan yang meningkat. Hal yang sama juga terdapat dalam penelitian (Prameswari et al., 2023) menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan. Namun, hasil yang berbeda dari penelitian (Fadhli & Noer Fahimah, 2021) menjelaskan bahwasanya tidak ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan.

Perilaku keuangan adalah tindakan individu dalam mengelola keuangan pribadi, mencakup cara mengatur, membelanjakan, menabung, berinvestasi, dan mengambil keputusan finansial lainnya. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan berperan sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan dan keputusan keuangan (Kurniawan et al., 2020). Perilaku keuangan merujuk pada cara individu dalam mengelola keuangannya, termasuk dalam hal membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengendalikan pengeluaran. ASN yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih teratur dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, memiliki kontrol terhadap kebiasaan konsumtif, serta mampu membuat perencanaan keuangan jangka panjang. Perilaku keuangan yang bijak sangat penting dalam menunjang kesejahteraan, karena membantu ASN dalam menghindari permasalahan keuangan seperti utang berlebih atau kesulitan ekonomi. Dengan perilaku keuangan yang sehat, ASN dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih stabil, merasa aman secara finansial, dan mencapai tujuan keuangan pribadi maupun keluarga. Penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) menjelaskan dengan hasil bahwasanya indikator perilaku keuangan sangat

berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Penelitian (Andreansyah & Meirisa, 2022) didapatkan hasil yang sama bahwa indikator perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian (Gumilang et al., 2023) bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian (Landang et al., 2021) menunjukkan hasil yang sama bahwasanya perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, semakin tinggi tingkat perilaku keuangan yang dimiliki maka diikuti dengan keputusan berinvestasi. Namun hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian (Hapsari et al., 2024) bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh atau tidak signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Definisi gaya hidup dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang hidup yang memanfaatkan waktu dan uangnya yang diapresiasi dengan aktivitas, minat, dan opini yang berbeda arti dengan cara hidup. Artinya dapat dipahami gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu (Puspita, 2022). Gaya hidup mencerminkan pola perilaku, kebiasaan, dan prioritas individu dalam mengalokasikan waktu serta pengeluaran untuk berbagai aktivitas, barang, dan jasa. ASN yang memiliki gaya hidup konsumtif atau tidak seimbang dapat mengalami tekanan finansial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kesejahteraan. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana, terencana, dan sesuai dengan kemampuan ekonomi akan membantu ASN mengelola keuangan dengan lebih bijak dan stabil.

Penelitian dari (Fadhli & Noer Fahimah, 2021) menunjukkan pengaruh yang signifikan dari gaya hidup terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat bantuan covid-19. Hasil penelitian (Amelia et al., 2023) menunjukkan hasil yang signifikan juga dari variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Assyifa & Subagyo, 2023) mendeskripsikan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa gaya hidup mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang. Penelitian (Puspita, 2022) juga menunjukkan hasil bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif atau signifikan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga. Hasil yang berbeda terdapat dalam penelitian (Listiyani et al., 2021) bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1.

Dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup merupakan faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan ASN. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus konteks ASN di daerah dengan karakteristik lokal spesifik, seperti di Kabupaten Bondowoso. Berikut adalah data permasalahan nyata yang ditemukan di lapangan berdasarkan observasi dan data primer tahun 2025:

Tabel 1 2 Masalah ASN Dinas Pendidikan Bondowoso

Aspek	Masalah Nyata di Lapangan
Literasi Keuangan	Banyak ASN belum memahami pengelolaan keuangan dasar seperti investasi, tabungan, atau risiko utang jangka panjang.
Pendapatan	Meskipun memiliki penghasilan tetap, sebagian ASN masih merasa tidak

Aspek	Masalah Nyata di Lapangan
	sejahtera karena pengeluaran melebihi pendapatan.
Perilaku Keuangan	ASN cenderung konsumtif, tidak memiliki anggaran bulanan, serta kurang disiplin dalam menabung atau berinvestasi.
Gaya Hidup	Gaya hidup konsumtif, terutama pada ASN muda, menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
Kesejahteraan ASN	Banyak ASN mengeluh tentang tekanan finansial, sulit memenuhi kebutuhan rumah tangga, atau merasa tidak punya dana darurat.

Sumber: *Data Primer (2025)*

Melihat permasalahan tersebut, penting untuk dilakukan kajian ilmiah yang menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan ASN, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan ASN serta menjadi dasar perumusan kebijakan peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi secara lebih baik.

Konteks lokal yang spesifik fokus pada ASN dinas pendidikan kabupaten Bondowoso, yang memiliki konteks sosial ekonomi dan budaya mungkin berbeda dengan penelitian di wilayah lain. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dinamika hubungan antar variabel yang memengaruhi kondisi finansial mereka di sektor pendidikan, serta berfokus pada tidak hanya dari sisi ekonomi tapi bisa dikembangkan kearah kesejahteraan subjektif yang relevan untuk menilai kualitas hidup ASN.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan pribadi dan perilaku keuangan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN). Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam merancang strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif bagi ASN. Penelitian terdahulu yang berkaitan sama juga banyak menghasilkan hasil bahwasanya variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan insight yang bernilai mengenai pentingnya faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan finansial ASN, sehingga dapat digunakan dalam perumusan kebijakan peningkatan literasi dan kesejahteraan keuangan di lingkungan pemerintahan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini layak diteliti karena terdapat rendahnya literasi keuangan, kesenjangan pendapatan, pola hidup yang konsumtif, yang mempengaruhi kesejahteraan. Penelitian ini diharapkan dapat mengkaji beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kesejahteraan. Kondisi rendahnya literasi keuangan ASN, perilaku dan gaya hidup yang konsumtif, serta kesenjangan pendapatan, dengan fenomena tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso
2. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso?

3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.
4. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan literatur ilmiah mengenai hubungan literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan individu, khususnya pada Aparatur Sipil Negara (ASN).
 - b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam bidang manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial.
 - c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso
Penelitian ini dapat membantu ASN meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan, pengelolaan pendapatan, perilaku keuangan yang bijak, dan gaya hidup yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan finansial.
 - b. Bagi Pemerintah Daerah
Memberikan masukan dalam merancang program atau kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ASN, seperti pelatihan literasi keuangan atau pengelolaan keuangan pribadi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory Of Planned Behavior (TPB)

Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) mengenai perilaku khusus dalam diri orang, dimana teori ini menerangkan jika perilaku individu dipengaruhi oleh sikap norma, serta kontrol perilaku. Adapun penjelasan terkait aspek yang terdapat dalam Theory of Planned Behavior sebagai berikut: a. *Attitude Toward the Behavior*, sikap yang didasari atas keyakinan mengenai penilaian baik atau tidak yang dapat mempengaruhi perilaku. b. *Subjective Norm*, persepsi seseorang dilandasi dengan kesadaran untuk menjalankan atau menolak perilaku yang didorong dengan referensi sosial. c. *Perceived Behavioral Control*, kendali untuk mengontrol perilaku ketika menghadapi kemudahan dan kesulitan, memberikan pengalaman, serta adanya antisipasi terkait masalah (Ajzen, 2019).

Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dalam era globalisasi, penting bagi kita untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan cermat. Keputusan terkait penggunaan dana dapat berasal dari aktivitas tersebut. Saat ini, tuntutan terhadap pengetahuan dan kecerdasan dalam mengelola keuangan semakin meningkat, khususnya bagi pegawai negeri sipil. Salah satu opsi yang dapat dipilih adalah meningkatkan literasi keuangan pribadi. Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam menerapkan prinsip dasar pengelolaan keuangan, dengan tujuan agar individu dapat memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan keputusan keuangan mereka. Literasi keuangan atau melek keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja (Arianti, 2022).

Theory Of Planned Behavior (TPB) membedakan tiga jenis alasan yang dapat memengaruhi tindakan yang diambil oleh seseorang, yakni keyakinan perilaku, yang merupakan kepercayaan mengenai hasil dari suatu tindakan serta penilaian atau evaluasi terhadap hasil tersebut, keyakinan dan penilaian atau penelitian mengenai hasil dari tindakan tersebut selanjutnya akan membentuk variabel sikap (Arianti, 2022). Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku dapat menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu. Literasi keuangan mempengaruhi sikap individu dalam mengambil keputusan keuangan, karena pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan akan menciptakan perilaku yang rasional dan bertanggung jawab. Sementara itu, pendapatan memberikan persepsi kontrol artinya, semakin besar pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula keyakinan individu bahwa ia mampu mengelola keuangannya. Perilaku keuangan merupakan cerminan dari niat dan tindakan yang telah dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan kontrol tersebut. Gaya hidup, sebagai bagian dari norma subjektif, juga berperan dalam membentuk pola konsumsi ASN dan memengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan di satukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah Suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Meskipun demikian,

ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun adapun sebagian orang mengartikan bahwa konsep dasar manajemen keuangan hanya merupakan suatu kegiatan catat mencatat dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja dan faktanya lebih luas dari itu. Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut. Manajemen keuangan sendiri merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktivitas dengan tujuan menyeluruh (Hasan et al., 2022).

Teori TPB memberikan dasar teoritis yang kuat dalam menjelaskan bagaimana literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup secara bersama-sama membentuk perilaku finansial ASN yang berujung pada peningkatan kesejahteraan mereka. Teori ini tidak hanya menjelaskan hubungan kausal antar variabel, tetapi juga memberikan kerangka untuk memahami bagaimana interaksi psikologis dan sosial memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dalam konteks kesejahteraan ASN.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Dalam menghadapi perkembangan ekonomi global dan kompleksitas kebutuhan hidup, literasi keuangan menjadi salah satu kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk ASN (Aparatur Sipil Negara). Literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan dasar tentang keuangan, melainkan juga sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat dan bertanggung jawab. Literasi keuangan merupakan suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat (Choerudin et al., 2023).

Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan dalam konteks ASN, sebagaimana ditemukan dalam berbagai studi, meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, akses terhadap informasi keuangan, pengalaman pribadi, serta penggunaan teknologi keuangan digital. Tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman atas konsep dasar keuangan, sementara pendapatan berperan dalam kemampuan mengakses produk keuangan yang lebih kompleks. Menurut (Rahayu. R, 2022) tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh karakteristik sosial yang meliputi umur, pendapatan, dan pendidikan. Fenomena ini terutama terlihat pada segmen masyarakat perkotaan dan kelompok perempuan, yang cenderung lebih responsif terhadap arus konsumsi fashion dan gaya hidup. Hal itu dapat berpengaruh terhadap perilaku bahkan gaya hidup seseorang.

Dalam penelitian ini literasi keuangan menjadi variabel utama yang diharapkan mampu membentuk pola perilaku finansial ASN secara rasional dan terencana. Literasi keuangan yang baik akan membantu ASN membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola pendapatan dengan bijak, dan menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki. Literasi keuangan yang bagus akan memberikan dampak yang baik bagi individu. Hal ini sejalan dengan theory of planned behavior (TPB) yang menjadi grand theory penelitian ini, di mana sikap terhadap perilaku (literasi keuangan), norma subjektif (gaya

hidup), dan perceived behavioral control (pendapatan dan perilaku keuangan) menjadi prediktor utama terhadap perilaku aktual yang pada akhirnya memengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang.

2.1.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Oseifuah, 2010 dalam buku literasi keuangan (Choerudin et al., 2023) menyatakan bahwa biasanya terdapat beberapa bagian yang sering disebutkan dalam indikator terkait literasi keuangan yakni sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.
2. Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring, L/C, dan sebagainya.
3. Financial Behavior merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada spending serta saving, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan cash flow perusahaan yang dimilikinya.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan ekonomi individu maupun rumah tangga. Dalam konteks mikroekonomi, pendapatan menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, merencanakan masa depan, serta meningkatkan taraf hidupnya. rang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu, baik dari pekerjaan tetap, pekerjaan sampingan, maupun dari hasil investasi dan kegiatan ekonomi lainnya. Menurut (Sukirno, 2008),. Sedangkan menurut (Mankiw, 2006) pendapatan adalah aliran uang yang diterima seseorang. Dalam konteks ASN (Aparatur Sipil Negara), pendapatan mencakup gaji pokok yang diterima setiap bulan, tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan, tunjangan keluarga, tunjangan kinerja, serta insentif atau honorarium lainnya yang diperoleh sebagai bentuk kompensasi tambahan atas beban kerja yang dilaksanakan. Pendapatan ASN biasanya bersifat tetap dan terstruktur, mengikuti regulasi dari pemerintah pusat maupun daerah, sehingga memiliki stabilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sektor informal. Pendapatan yang memadai sangat penting, karena tidak hanya berfungsi sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai modal utama dalam membentuk kesejahteraan, menciptakan ketenangan hidup, dan mendukung produktivitas kerja ASN itu sendiri.

Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan antara lain tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jabatan atau posisi dalam organisasi, beban kerja, serta kinerja individu

(Simanjuntak, 2011). Semakin tinggi pendidikan dan pengalaman seseorang, maka peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pun meningkat, dengan peningkatan pendapatan meningkat pula derajat kesejahteraan. Selain itu, ASN yang menduduki jabatan struktural atau fungsional tertentu biasanya mendapatkan tunjangan tambahan yang signifikan. Beban kerja yang lebih besar dan pencapaian kinerja yang tinggi juga dapat memengaruhi jumlah insentif atau tunjangan kinerja yang diterima. Untuk mengukur pendapatan, beberapa indikator yang dapat digunakan antara lain: jumlah gaji pokok, jumlah tunjangan tetap dan tidak tetap, frekuensi penerimaan insentif atau honorarium, serta total pendapatan bersih bulanan (Kuncoro, 2018). Indikator-indikator ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi finansial ASN dan dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pendapatan diposisikan sebagai salah satu variabel independen yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso.

2.1.3.2 Indikator Pendapatan

Untuk mengukur pendapatan sebagai variabel dalam penelitian, diperlukan indikator-indikator yang dapat merepresentasikan kondisi pendapatan ASN secara komprehensif. Menurut Suparmoko, (2000) dan disesuaikan dengan konteks penelitian ini, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur pendapatan, yaitu:

1. Jumlah Pendapatan Bulanan

Indikator ini mengukur total pendapatan yang diterima oleh ASN dalam satu bulan, yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, honorarium, dan sumber penghasilan lainnya. Semakin besar jumlah pendapatan yang diterima, maka semakin besar pula potensi individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan kesejahaterannya.

2. Stabilitas Pendapatan

Stabilitas atau konsistensi dalam menerima pendapatan menjadi indikator penting yang menunjukkan ketahanan ekonomi individu. ASN yang memiliki pendapatan yang stabil cenderung lebih mampu dalam mengelola keuangannya secara jangka panjang dibandingkan dengan individu yang pendapatannya fluktuatif. Stabilitas ini menciptakan rasa aman dalam kehidupan finansial sehari-hari.

3. Kesesuaian Pendapatan dengan Beban Kerja

Indikator ini mengukur persepsi ASN terhadap apakah pendapatan yang mereka terima sudah seimbang dengan tanggung jawab dan beban pekerjaan yang dijalani. Ketidaksesuaian antara beban kerja dan kompensasi dapat menimbulkan ketidakpuasan kerja yang berdampak pada kesejahteraan psikologis.

4. Kecukupan Pendapatan

Kecukupan pendapatan menilai seberapa jauh pendapatan yang diterima ASN mampu mencukupi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, transportasi, dan kesehatan. ASN dengan pendapatan yang dianggap cukup akan cenderung lebih sejahtera dibandingkan dengan ASN yang merasa pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

5. Sumber Tambahan Pendapatan

Selain pendapatan utama dari gaji dan tunjangan, beberapa ASN mungkin memiliki sumber pendapatan tambahan seperti usaha sampingan, honor dari kegiatan lain, atau hasil investasi. Indikator ini turut menjadi penguat dalam menilai tingkat pendapatan secara keseluruhan, dan bisa menjadi faktor penentu kesejahteraan secara lebih luas.

Dengan menggunakan kelima indikator tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana pendapatan berperan dalam memengaruhi kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso.

2.1.4 Perilaku Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan (Landang et al., 2021) literasi keuangan didefinisikan sebagai kecakapan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan secara tepat dalam pengambilan keputusan finansial. Literasi ini mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keuangan, keterampilan dalam menyusun anggaran, perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang, serta kemampuan dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan hidupnya. Literasi keuangan sangat penting karena membantu individu dalam membuat keputusan yang rasional, menghindari utang konsumtif, serta meningkatkan kesiapan menghadapi kondisi keuangan di masa depan. Individu dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik karena lebih terbiasa mengakses dan memproses informasi finansial. Selain itu, pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi juga dapat membentuk keterampilan pengambilan keputusan yang lebih bijak.

Dalam jangka waktu panjang, semua orang ingin hidup sejahtera. Sejahtera adalah ketika seseorang memenuhi semua kebutuhan hidupnya, mulai dari yang paling dasar hingga tersier. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat berusaha dan bekerja keras sehingga pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung. Kemampuan-kemampuan tersebut mencerminkan sejauh mana seseorang dapat mengelola sumber daya finansialnya dengan efisien dan bertanggung jawab. Dengan demikian, literasi keuangan memiliki peran penting sebagai variabel yang memengaruhi kesiapan finansial jangka panjang, terutama dalam konteks perencanaan masa pensiun dan pencegahan masalah keuangan di masa depan.

2.1.4.2 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Strategi Nasional Prilaku Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021:19), terdapat empat indikator mengenai Prilaku keuangan, antara lain:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

Pengetahuan mengenai keuangan yaitu pengetahuan seseorang dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki dan memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut adalah keputusan tentang pembiayaan (sumber modal), keputusan tentang investasi, dan pengelolaan biaya operasi perusahaan.

2. Tabungan

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu.

3. Investasi

Investasi adalah upaya penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Modal bisa berupa uang atau sumber daya yang lain. Dengan berinvestasi, orang berharap bisa mendapatkan manfaat di masa mendatang. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan

4. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan tersebut sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya pemegang polis, atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya pemegang polis dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana oleh perusahaan.

2.1.5 Gaya Hidup

2.1.5.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), hal-hal yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan pendapat mereka tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitarnya adalah semua aspek gaya hidup mereka (Setiadi, 2010). Dalam konteks ASN, khususnya perempuan, gaya hidup modern yang cenderung hedonistik mulai menjadi fenomena yang mencolok. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan cara individu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan menggambarkan bagaimana seseorang memilih untuk menghabiskan waktu, uang, serta energi dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa faktor yang memengaruhi gaya hidup antara lain tingkat pendapatan, lingkungan sosial, status pekerjaan, media sosial, serta nilai-nilai budaya dan kepribadian individu (Setiadi, 2010). Tingginya pendapatan dapat memperluas kapasitas konsumsi seseorang, sementara pengaruh lingkungan—termasuk rekan kerja, teman sebaya, dan media dapat mendorong perilaku konsumtif yang tidak rasional demi memenuhi ekspektasi sosial. Selain itu, eksistensi di media sosial turut memperkuat tekanan untuk menampilkan gaya hidup tertentu sebagai simbol status. Dalam konteks ini, gaya hidup menjadi refleksi dari keputusan konsumsi yang tidak hanya berlandaskan kebutuhan fungsional, tetapi juga bersifat simbolik dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor dan indikator gaya hidup menjadi penting untuk menganalisis perilaku konsumsi ASN, khususnya dalam konteks perencanaan keuangan dan kesejahteraan jangka panjang.

2.1.5.2 Indikator Gaya Hidup

Menurut Sunarto dalam buku Perilaku Konsumen (Murtingsih, D & Eri. 2025) mengatakan indikator gaya hidup diantaranya :

1. Aktivitas (*Activity*) yakni berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Kegiatan apa yang dikerjakan untuk menghabiskan waktu luangnya.
2. Minat (*Interest*) yakni salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Apa saja yang menjadi ketertarikan, kesukaan, minat dan prioritas utama dalam hidupnya.
3. Opini (*Opinion*) yakni salah satu pandangan atau perasaan terhadap isu-isu global, ekonomi, dan sosial.

2.1.6 Kesejahteraan ASN

2.1.6.1 Pengertian Kesejahteraan ASN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesejahteraan adalah keadaan atau hal sejahtera, aman, sentosa, makmur (dalam hidupnya). Sedangkan, menurut Sumarjan (1999), Kesejahteraan adalah suatu kondisi kehidupan yang mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan Kesehatan. Suharto (2009), menyatakan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Dalam konteks ASN, kesejahteraan dapat tercapai apabila pendapatan tetap yang diperoleh dikelola secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dasar serta memberikan rasa aman finansial.

Literasi keuangan terhadap kesejahteraan ASN melalui perilaku konsumtif ASN hanya sekitar 2,3%. Ini berarti pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan ASN melalui perilaku konsumtif ASN di lingkup pemerintah Kabupaten Bondowoso sangat kecil. Kurangnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Bondowoso dipandang tidak begitu mempengaruhi kesejahteraan ASN dikarenakan dampak perilaku konsumtif yang sangat besar. Karena bagi sebagian besar ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Bondowoso menganggap berperilaku konsumtif atau dengan kata lain membelanjakan uang mereka entah dengan jalan wajar atau sifatnya pemborosan mereka anggap suatu bentuk kesejahteraan yang mana perilaku tersebut menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri bagi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Bondowsos.

Ramadhania & Krisnawati, (2024) menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat digambarkan dengan kondisi seseorang yang mampu untuk mencukupi kebutuhan finansial saat ini. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga mampu menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Banyak cara untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga, namun secara garis besar kesejahteraan ini dapat tercipta jika pemasukan atau pendapatan keuangan keluarga lebih besar daripada pengeluaran (Astuti & Putra, 2024).

2.1.6.2 Indikator Kesejahteraan ASN

Kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan kondisi ideal yang mencerminkan terpenuhinya kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial pegawai dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari. Indikator kesejahteraan ASN secara umum

dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif. Kesejahteraan objektif merujuk pada kondisi nyata yang dapat diukur secara kuantitatif, seperti besarnya pendapatan yang diterima, stabilitas pekerjaan, serta akses terhadap fasilitas dasar seperti layanan kesehatan dan pendidikan. Sementara itu, kesejahteraan subjektif lebih bersifat persepsi pribadi individu terhadap kehidupan yang dijalannya, seperti tingkat kepuasan kerja, kebahagiaan, dan rasa aman secara emosional.

Indikator kesejahteraan keuangan yaitu:

1. *Money saved* (uang yang ditabung), simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
2. *Current financial situation* (kondisi keuangan saat ini), suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
3. *Financial management skills* (keterampilan mengelola keuangan), kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
1	Trisuci, Icha, (2023)	Literasi Keuangan, Kesejahteraan keuangan	Kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda;	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan	Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 12No. 01, Maret 2023, Universitas Jambi
2	Rima Indah Sari & Mohammad Hatta Famamsyah (2025)	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Keputusan Investasi	Kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, inklusi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Volume 9, No. 1, Tahun 2025, Universitas Pelita Bangsa
3	Sri Ayu Ramadhani Pulungan, Qahfi Romula Siregar (2024)	Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kesejahteraan Keuangan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 3, No. 2, Tahun 2024, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4	Salsabilla Ramadhania, dan Astrie	Literasi Keuangan, Kesejahteraan	Kuantitatif dengan pendekatan	Literasi keuangan berpengaruh	Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis, Volume 8, No. 3,

No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
	Krisnawati (2024)	Finansial	regresi linier sederhana	positif terhadap kesejahteraan finansial	Tahun 2024, Universitas Telkom
5	Dicky N Saragih, dan Darwin Damanik (2022)	Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, dan Kesejahteraan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Semua variabel berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. Volume 4 No. 2 Tahun 2022. Universitas Simalungun
6	Ni Luh Ayu Utaminingsih & I Wayan Suwendra (2022)	Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Kesejahteraan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Semua variabel berkontribusi signifikan terhadap Kesejahteraan	Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 10 No. 2. Tahun 2022. Universitas Pendidikan Ganesha
7	Amin Hafidz Haqiqi, & Waspodo Tjipto Subroto (2021)	Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, dan Kesejahteraan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Kedua variabel sangat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan	<i>Journal Education and Development</i> , volume 9 No 2 Tahun 2021, Universitas Negeri Surabaya
	Syanindita Prameswari, Mulyanto Nugroho, Ulfi Pristiana (2023)	Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, dan Kesejahteraan Keuangan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Ketempat variabel sangat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan	Repositori IMWI, volume 6 no 1 tahun 2023. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
9	Adila Salsabila, dan Mega Tunjung Hapsari (2022)	Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Kesejahteraan Keuangan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Pendapatan tidak berpengaruh signifikan, namun literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan	<i>Jurnal manajemen dan bisnis volume 14 no 2 tahun 2022</i> , UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
10	Khotim Fadhli, dan Dyah Ayu	Pendapatan, Pendidikan,	Kuantitatif dengan	Pendapatan tidak	<i>Jurnal Education and Development</i> , volume

No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
	Noer Fahimah (2021)	Gaya Hidup, dan Kesejahteraan	teknik analisis regresi linier berganda	berpengaruh, dua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan	9 no 3 tahun 2021, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
11	Riski Andreansyah & Faradila Meirisa (2022)	Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, dan Keputusan Investaasi	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Ketiga variabel berpengaruh terhadap kesejahteraan	Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen. Volume 4 No. 1 Tahun 2022. Universitas Multi Data Palembang
12	Risa Ratna Gumilang, Helles Amanda, & Yayat Ginanjar (2023)	Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Keputusan Investasi	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Ketiga variabel mempengaruhi keputusan investasi	Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 14 No 1 Tahun 2023. Universitas Sebelas Apri
13	Rinda Yuisticia Hapsari, Muhammad Hasan Ma'ruf , & Desy Nur Pratiwi (2024)	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Perilaku keuangan tidak berpengaruh, namun literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi	Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 1 No 3 Tahun 2024. ITB AAS Indonesia
14	Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana , & I Wayan Sukadana (2021)	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Keputusan Investasi	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Ketiga variabe berpengaruh terhadap keputusan investasi	Jurnal EMAS, Volume 2 No 2. Tahun 2021. Universitaas Mahasaraswati Denpasar
15	Jeny Puspita (2022)	Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pola Konsumsi	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Kedua variabel berpengaruh signifikan	<i>Journal of Accounting Taxing and Auditing.</i> Volume 3 No. 2, Tahun 2022. Universtas Satu Nusa Lampung

No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
16	Citra Amelia, Yayan Hendayana, dan Murti Wijayanti (2023)	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan	Jurnal Economina, Volume 2 No 10 Tahun 2023. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
17	Charlina Nur Assyifa, & Hery Subagyo (2023)	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perencanaan Keuangan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh, gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan	<i>Journal of Economics and Business</i> . Volume 12 No 2 Tahun 2023. Universitas Dian Nuswatoro
18	Eka Listyani, Alfida Aziz, dan Wahyudi (2021)	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan	Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan berpengaruh signifikan, gaya hidup tidak signifikan terhadap perilaku keuangan	Konferensi Riset Nasiona Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2. Tahun 2021.
19	Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, dan Dennij Mandeij (2021)	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Sumber Pendapatan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan	Kuantitatif regresi linear berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, sikap keuangan dan sumber pendapatan berpengaruh signifikan	Jurnal EMBA Vol.9 No.1 Tahun 2021. Universitas Sam Ratu Langi
20	Desta Akbar, Shella Rizqi Amelia, dan Aning Fitriana (2023)	Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Perilaku Konsumtif	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif	Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis Vol. 8 No. 2 Tahun 2023. Universitas Pamulang
21	Ayu Fitria Apriliani, dan Murtanto	Pengetahuan Investasi, Literasi	Kuantitatif analisis regresi	Literasi keuangan dan persepsi resiko	Jurnal Investasi, Vol.9/No.3 tahun 2023, Universitas

No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
	(2023)	Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial dan Minat Investasi	linear berganda	tidak signifikan, 2 variabel lain signifikan	Trisakti
22	Florensia K. Lamanele, Daisy S. M. Engka, dan Agnes L. Ch. P. Lopian (2024)	Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan, dan Kesejahteraan	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan, namun pendapatan tidak signifikan	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, No.1 Januari 2024, Universitas Sam Ratulangi
23	Siti Nur Aini, dan Ris Yuwono Yudo Nugroho (2023)	Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Pendapatan, Dan Kemiskinan	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Pertumbuhan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan, namun pendidikan dan pengangguran berpengaruh signifikan	Buletin Ekonomika Pembangunan, Vol.4 No.1 Februari 2023, Universitas Trunojoyo
24	Kurnia Saputri, dan Didit Welly Udjianto (2023)	Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan, Investasi, Pendidikan, Swamedikasi, Pengangguran, Dan Kemiskinan	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Pendapatan, investasi, dan swamedikasi tidak berpengaruh signifikan, namun pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pengangguran berpengaruh signifikan	Jurnal ekonomi Pembangunan, volume 5 no 1 tahun 2023, UPN Veteran Yogyakarta
25	Nurul Izza Rahmadani Izza (2024)	Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan,	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Literasi keuangan berpengaruh signifikan, namun	Jurnal Islamic Banking Economy & Financial, Volume 4 Tahun 2024, UIN Alauddin Makassar

No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
		Dan Keputusan Mahasiswa		perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan	
26	Pitri Yani (2024)	Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, dua variabel lain berpengaruh signifikan	Universitas Bina Sarana Informatika
27	Raisha Adinda Rismarina, dan Agus Maulana (2024)	Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting, Locus of Control, dan Pengelolaan Keuangan Gen-Z	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, namun 2 variabel lain berpengaruh signifikan	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Volume 8, No. 1, Oktober 2024, UPN Veteran Jakarta
28	I Putu Fery Karyada, Ni Komang Sumadi, I Putu Deddy Samtika Putra, I Wayan Budi Satria, dan Rai Dwi Andayani W (2024)	Literasi Keuangan, dan Kesejahteraan	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan	AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Volume 13 No 1 Tahun 2024, Universitas Negeri Surabaya
29	Faridatul Bahiyya, Arisyahidin, dan Nisa Mutiara (2023)	Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, dan <i>Financial Satisfaction</i>	Kuantitatif analisis regresi linear berganda	Pendapatan, dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan, Perilaku Manajemen Keuangan berpengaruh signifikan	REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 12, Nomor 2, Desember 2023. Universitas Islam Kadiri
30	Muhamad Syahwildan, Galih Adi	Pendapatan, Literasi Keuangan,	Kuantitatif analisis regresi	Ketiga variabel berpengaruh	Jurnal Pelita Manajemen Vol.01 No 01 Mei

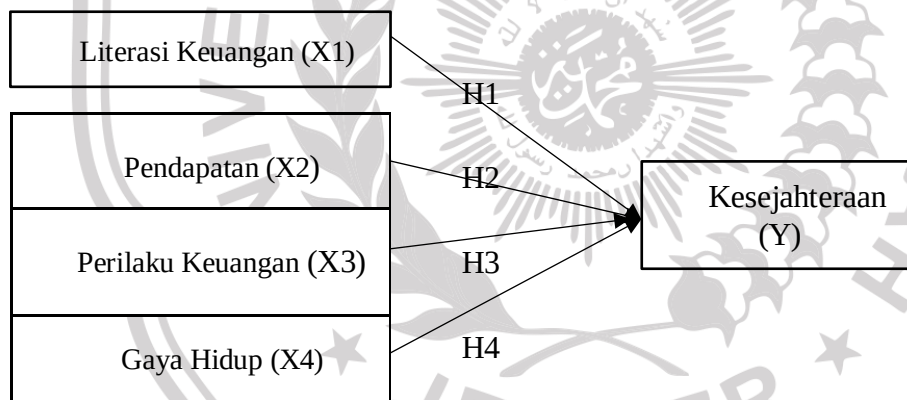
No.	Nama Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
	Prasetyo, dan Tri Damayanti (2022)	Gaya Hidup, dan Perilaku Manajemen Keuangan	linear berganda	signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan	2022. Universitas Pelita Bangsa

Tabel 2.1 merangkum 30 penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kesejahteraan finansial ASN. Penelitian-penelitian tersebut telah mengkaji berbagai variabel seperti literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, gaya hidup, serta faktor eksternal seperti fintech dan kesiapan pensiun. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini yaitu metode yang digunakan yakni analisis data menggunakan regresi linear berganda, adapun perbedaan penelitian ini yaitu terdapat 4 variabel independen yang diteliti dan menyebabkan pengaruh terhadap variabel dependen.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan fenomena dan kajian penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran atau kerangka konseptual penelitian ini terdapat pada gambar 2.1.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah (2025)

Keterangan :

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kab. Bondowoso
- H2 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kab. Bondowoso
- H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kab. Bondowoso
- H4 : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kab. Bondowoso

Gambar kerangka pemikiran di atas menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan

gaya hidup, yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan berbagai informasi serta produk keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pendapatan berperan sebagai sumber daya finansial utama yang memungkinkan ASN untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melakukan perencanaan keuangan. Sementara itu, perilaku keuangan mencerminkan cara individu dalam mengelola keuangannya sehari-hari, termasuk kebiasaan menabung, berinvestasi, mengatur pengeluaran, dan menghindari utang konsumtif. Gaya hidup, sebagai pola hidup yang dipilih individu, turut memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya, di mana gaya hidup konsumtif dapat berdampak negatif pada kondisi finansial.

Keempat variabel ini diduga berpengaruh terhadap kesejahteraan ASN, yang dalam konteks penelitian ini dimaknai sebagai kondisi keuangan yang stabil, mampu memenuhi kebutuhan, serta memberikan rasa aman secara finansial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan menganalisis pengaruh langsung dari keempat variabel tersebut terhadap kesejahteraan ASN, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan kesejahteraan finansial ASN, khususnya di sektor pendidikan di Kabupaten Bondowoso.

2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengembangan hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen seperti literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap variabel dependen, yaitu kesejahteraan ASN pada Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya, serta didukung oleh kerangka pemikiran yang telah dibangun. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Arianti, 2022). Literasi keuangan sangatlah penting untuk menunjang kesejahteraan seseorang. Rendahnya literasi keuangan seseorang akan berdampak pada keputusan keuangan mereka. Dengan literasi keuangan yang bagus ASN bisa merasakan kesejahteraan dalam mengelola keuangan mereka. ASN yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta menghindari jeratan utang konsumtif. Pengetahuan ini meliputi pengetahuan matematis, pemahaman keuangan, kompetensi keuangan, serta tanggung jawab keuangan.

Hubungan literasi keuangan terhadap kesejahteraan sangatlah berpengaruh karena jika literasi keuangan individu bagus akan menunjang terhadap kesejahteraan mereka. Pendapat ini didukung oleh penelitian (Salsabila & Hapsari, 2022) dengan hasil bahwasanya literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, literasi keuangan ini mengacu pada pengetahuan, keterampilan tentang pengelolaan keuangan yang bisa dipakai untuk mendapatkan kesejahteraan keuangan yang diinginkan. Penelitian Trisuci (2023) juga memberikan hasil yang sama literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

kesejahteraan keuangan. Ramadhania & Krisnawati, (2024) menyatakan hal sama bahwa adanya pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap kesejahteraan. Begitu juga pada penelitian (Pulungan & Siregar, 2024) terdapat pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap kesejahteraan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kesejahteraan pada ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso

2.4.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan

Pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang atau balas jasa yang diterima seseorang dalam periode waktu tertentu. Pendapatan adalah semua penerimaan yang diperoleh oleh seseorang atau rumah tangga dalam bentuk uang atau barang, yang biasanya berasal dari hasil kerja atau dari pemilikan faktor produksi (Sukirno, 2008). Pendapatan yang cukup dan stabil akan lebih mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Pendapatan yang mencukupi juga memungkinkan seseorang untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, seperti memiliki tabungan atau berinvestasi. Selain itu, pendapatan yang layak dapat meningkatkan rasa aman dan kepuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan sendiri yaitu semakin besar pendapatan seseorang maka kehidupan mereka bisa dikatakan ditaraf kesejahteraan.

Pendapat ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh (Prameswari et al., 2023) dengan hasil terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian (Haqiqi & Subroto, 2021) dengan hasil adanya pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan. Saragih & Damanik, (2022) juga menjelaskan dalam penelitian bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Penelitian dari (Utaminingsih & Suwendra, 2022) terdapat hasil bahwasanya pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan. Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : Terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.

2.4.3 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan

Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan dan penentuan keuangan (Sadalia, 2016). ASN yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan keuangan secara matang, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta memiliki perencanaan jangka panjang untuk kebutuhan hidupnya. Perilaku ini sangat penting dalam menciptakan kondisi keuangan yang stabil dan seimbang, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kesejahteraan hidup. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan dimana perilaku keuangan seseorang yang baik akan meningkatkan kesejahteraan seseorang. Penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) menjelaskan dengan hasil bahwasanya indikator perilaku keuangan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian (Gumilang et al., 2023) bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian (Landang et al., 2021) menunjukkan hasil yang sama bahwasanya perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan

berinvestasi, semakin tinggi tingkat perilaku keuangan yang dimiliki maka diikuti dengan keputusan berinvestasi. Penelitian (Andreansyah & Meirisa, 2022) didapatkan hasil yang sama bahwa indikator perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Terdapat pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso.

2.4.4 Pengaruh Gaya Hidup Keuangan terhadap Kesejahteraan

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang untuk menghabiskan waktu mereka (Setiadi, 2010). ASN yang memiliki gaya hidup konsumtif dan tidak sesuai dengan kemampuan finansialnya dapat mengalami tekanan ekonomi, stres, hingga masalah utang, yang secara langsung menurunkan tingkat kesejahteraan mereka. Sebaliknya, gaya hidup sederhana dan terencana sesuai dengan kondisi ekonomi akan mendukung terciptanya keseimbangan keuangan dan kepuasan hidup. Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan yaitu semakin di kurangi gaya hidup seseorang akan meningkatkan kesejahteraan keuangan yang didapat. Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu dari (Fadhli & Noer Fahimah, 2021) dengan hasil penelitian bahwasanya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan seseorang.

Penelitian (Puspita, 2022) juga menunjukkan hasil bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif atau signifikan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga. Hasil penelitian (Amelia et al., 2023) menunjukan hasil yang signifikan juga dari variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Assyifa & Subagyo, 2023) mendeskripsikan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa gaya hidup mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei, yang memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan objektif. Penelitian ini termasuk dalam explanatory research, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, yang mencerminkan pemahaman ASN terhadap konsep keuangan dasar seperti investasi, tabungan, dan pengelolaan utang; pendapatan, yang mencakup jumlah penghasilan yang diterima ASN dari gaji dan sumber pendapatan lainnya; perilaku keuangan, yang mengukur bagaimana ASN mengelola pengeluaran, tabungan, dan investasi; serta gaya hidup, yang menggambarkan pola konsumsi dan kebiasaan pengeluaran ASN. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan ASN, yang mencakup kesejahteraan finansial, psikologis, dan sosial mereka.

Sebelum dilakukan analisis utama, instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan dan relevansi butir-butir pertanyaan terhadap konsep yang sedang diteliti. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa meskipun digunakan di waktu yang berbeda atau oleh penilai yang berbeda.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap kesejahteraan ASN. Sebelum melakukan regresi, akan dilakukan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, untuk memastikan model yang digunakan tidak mengalami penyimpangan statistik. Selanjutnya, uji t (parsial) akan digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kesejahteraan ASN, sedangkan uji F (simultan) akan menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi kesejahteraan ASN. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) akan dihitung untuk melihat seberapa besar kontribusi keempat variabel independen dalam menjelaskan variasi kesejahteraan ASN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi ASN dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ASN, terutama dalam aspek literasi keuangan, pengelolaan pendapatan, dan perilaku keuangan yang lebih sehat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah bulan April sampai Juli 2025. Penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso.

3.3 Identifikasi Variable Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu kesejahteraan ASN yang mencerminkan tingkat kesejahteraan finansial, psikologis, dan sosial Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Sementara itu, variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan, yaitu tingkat pemahaman ASN terhadap konsep keuangan seperti pengelolaan tabungan, investasi, dan utang; pendapatan, yang mengacu pada jumlah penghasilan yang diterima ASN baik dari gaji pokok, tunjangan, maupun sumber pendapatan tambahan lainnya; perilaku keuangan, yang mencerminkan bagaimana ASN mengelola keuangan mereka, termasuk pola konsumsi, kebiasaan menabung, serta keputusan dalam berinvestasi; dan gaya hidup, yang menggambarkan pola konsumsi ASN, termasuk pengeluaran untuk kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dengan mengidentifikasi variabel-variabel ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup memengaruhi kesejahteraan ASN serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kesejahteraan mereka.

3.3.1 Variable Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian atau eksperimen. Variable Independen dalam penelitian ini terdiri dari Pengaruh *Literasi Keuangan (X1)* *Pendapatan (X2)* *Perilaku Keuangan (X3)* dan *Gaya Hidup (X4)*.

3.3.2 Variable Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel independen dalam suatu penelitian atau eksperimen. Variable Dependen dalam penelitian ini adalah *Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan (Y)*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan konkret tentang bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian, sehingga konsep abstrak dapat diubah menjadi data yang dapat dianalisis. Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional variabel melibatkan identifikasi konsep variabel, dimensi, indikator, dan deskripsi operasional.

3.4.1 Variable Literasi Keuangan (X1)

Definisi operasional variabel adalah penjelasan konkret tentang bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian, sehingga konsep abstrak dapat diubah menjadi data yang dapat dianalisis. Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional variabel melibatkan identifikasi konsep variabel, dimensi, indikator, dan deskripsi operasional. Berikut indikator literasi keuangan:

1. Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan.
2. Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan.

3. Financial Behavior merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada spending serta saving, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi.

3.4.2 Variable Pendapatan (X2)

Pendapatan merupakan seluruh penghasilan atau penerimaan yang diperoleh seseorang dalam periode tertentu, baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap. Menurut (Suparmoko, 2000) pendapatan adalah hasil yang diterima individu dari pekerjaan, usaha, atau sumber lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konteks ASN, pendapatan mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, serta tambahan lain seperti honorarium atau insentif. Variabel pendapatan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah pendapatan bulanan
2. Stabilitas pendapatan
3. Kesesuaian pendapatan dengan beban pekerjaan
4. Kecukupan pendapatan
5. Sumber Tambahan Pendapatan

3.4.3 Variable Perilaku Keuangan (X3)

Menurut Strategi Nasional Prilaku Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021:19), terdapat empat indikator mengenai Prilaku keuangan, antara lain:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

Pengetahuan mengenai keuangan yaitu pengetahuanseseorang dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki dan memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut adalah keputusan tentang pembiayaan (sumber modal), keputusan tentang investasi, dan pengelolaan biaya operasi perusahaan.

2. Tabungan

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari 28 maupun kepentingan lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu.

3. Investasi

Investasi adalah upaya penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Modal bisa berupa uang atau sumber daya yang lain. Dengan berinvestasi, orang berharap bisa mendapatkan manfaat di masa mendatang. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan

4. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan tersebut sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya pemegang polis, atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya pemegang polis dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana oleh perusahaan.

3.4.4 Variable Gaya Hidup (X4)

Menurut Mowen dan Minor dalam Fitriyadin (2016) mengatakan indikator gaya hidup diantaranya :

1. Aktivitas (Activity) yakni berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Kegiatan apa yang dikerjakan untuk menghabiskan waktunya.
2. Minat (Interest) yakni salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Apa saja yang menjadi ketertarikan, kesukaan, minat dan prioritas utama dalam hidupnya.
3. Opini (*Opinion*) yakni salah satu pandangan atau perasaan terhadap isu-isu global, ekonomi, dan sosial.

3.4.5 Variable Kesejahteraan ASN (Y)

Kesejahteraan ASN (Aparatur Sipil Negara) mencerminkan tingkat kepuasan individu terhadap aspek-aspek kehidupan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, psikologis, sosial, dan pekerjaan. Menurut Badan Kepegawaian Negara (BKN), kesejahteraan ASN tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga mencakup kenyamanan kerja, stabilitas karir, dan kemampuan dalam mengelola kehidupan pribadi secara seimbang. Dalam penelitian ini, kesejahteraan ASN diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. *Money saved* (uang yang ditabung), simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
2. *Current financial situation* (kondisi keuangan saat ini), suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
3. *Financial management skills* (keterampilan mengelola keuangan), kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.

Kesejahteraan yang baik mencerminkan bahwa ASN tidak hanya mampu bertahan secara finansial, tetapi juga merasa puas secara emosional dan sosial dalam kehidupan sehari-harinya.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh karyawan Dinas Pendidikan (Korwil

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil UMKM Batik, studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, majalah-majalah perekonomian, dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem on-line (internet).

3.6 Metode Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN yang bekerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso baik itu PNS atau PPPK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Nazir, 2011). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2018). Sampel jenuh dalam penelitian ini adalah 88 orang dari seluruh karyawan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Penggunaan sampel jenuh pada penelitian ini dikarenakan jumlah populasi yang diteliti terbatas.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pengetahuan mereka. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Data yang dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan software statistik seperti SPSS.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari responden, seperti jumlah, rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan sebelum dilakukan analisis lanjutan.

3.8.2 Uji Instrumen Data

Uji instrumen data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur (Yusuf, 2017). Instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.
2. Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013). Instrumen dinyatakan reliabilitas jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat dalam analisis regresi linear berganda. Uji yang dilakukan meliputi:

1. Uji Multikolinearitas, untuk melihat apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen (dilihat dari nilai $VIF < 10$), multikolinearitas sendiri adalah suatu hubungan

linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2018). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2. Uji Heteroskedastisitas, untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke yang lain (data idealnya tidak mengandung heteroskedastisitas), heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2018). Jika koefisien variabel independen signifikan ($<0,05$) maka data terindikasi heteroskedastisitas.
3. Uji Normalitas, untuk memeriksa apakah residual (selisih antara nilai observasi dan nilai yang diprediksi oleh model) berdistribusi secara normal (Kuncoro, M. 2018). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Sihabudin et al., 2021). Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel bebas (literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup) terhadap variabel terikat (kesejahteraan ASN). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana Y adalah kesejahteraan ASN, X_1 adalah literasi keuangan, X_2 adalah pendapatan, X_3 adalah perilaku keuangan, X_4 adalah gaya hidup, α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, dan e adalah error.

3.8.5 Uji Hipotesis dengan Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata mengenai dua kelompok (Nuryadi et al., 2017). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dari persamaan regresi tersebut. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang digunakan (Sihabudin et al., 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas tersebut mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso terletak di Jl. Santawi No. 96, Sumbergudeg, Tamansari, Kabupaten Bondowoso.

Pemerintah memiliki peran penting dan strategis dalam kemajuan pendidikan di Kabupaten Bondowoso. Sehingga dengan adanya Dinas pendidikan sangat berperan dalam membantu pengajaran dan pendidikan di Pemerintahan Kabupaten Bondowoso. Pendidikan menjadi poin penting dalam kemajuan bangsa, sehingga perlu adanya pendidikan yang baik dan maju dari setiap kabupaten.

1. Bidang Dinas Pendidikan Bondowoso

a. Bidang Pengelolaan Paud Dan Pendidikan Non Formal

Bidang ini bertanggung jawab atas pendidikan anak usia dini dengan mempertimbangan kepengajaran dan pendidikan anak usia dini dan juga pendidikan non formal. Bidang ini juga berfokus pada kemajuan pendidikan anak usia dini dan non formal.

Tugas pokok dan fungsi:

- 1) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal.
- 2) Menyusun rencana dan program di bidang PAUD dan Pendidikan Non Formal.
- 3) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pendidikan non formal.
- 4) Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketenagaan, dan perlengkapan di bidang PAUD dan Pendidikan Non Formal.

b. Bidang Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Bidang ini bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan sekolah dasar dan berfokus untuk kemajuan pendidikan sekolah dasar se Kabupaten Bondowoso,

Berikut tugas dan fungsi pokoknya:

- 1) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pendidikan Sekolah Dasar.
- 2) Menyusun rencana dan program di bidang Pendidikan Sekolah Dasar.
- 3) Melaksanakan urusan pembiayaan/anggaran pendidikan di tingkat sekolah dasar.
- 4) Melaksanakan urusan perencanaan, penerimaan, pengembangan, pembinaan, dan peningkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat sekolah dasar.
- 5) Merumuskan standar, kriteria, pedoman, dan prosedur penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar.
- 6) Melaksanakan pembinaan teknis, supervisi, dan evaluasi di bidang pendidikan sekolah dasar.

c. Bidang Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Bidang ini bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama dan berfokus pada kemajuan pendidikan tersebut.

Tugas pokok dan fungsinya:

- 1) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 2) Menyusun rencana dan program di bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 3) Melaksanakan urusan pembiayaan/anggaran pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.
- 4) Melaksanakan urusan perencanaan, penerimaan, pengembangan, pembinaan, dan peningkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat sekolah menengah pertama.
- 5) Merumuskan standar, kriteria, pedoman, dan prosedur penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.
- 6) Melaksanakan pembinaan teknis, supervisi, dan evaluasi di bidang pendidikan sekolah menengah pertama.

d. Bidang Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dan Perizinan

Bidang ini bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga pendidik dan perizinan bagi seluruh tenaga pendidik se Kabupaten Bondowoso.

Berikut tugas dan fungsi pokoknya:

- 1) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pendidik, Tenaga Kependidikan (PTK), dan Perizinan.
- 2) Menyusun rencana dan program terkait PTK dan perizinan.
- 3) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan PTK.
- 4) Melaksanakan urusan perizinan terkait pendidikan.
- 5) Memberikan pelayanan terkait mutasi, cuti, kenaikan pangkat, dan lain-lain untuk guru dan tenaga kependidikan.
- 6) Melakukan pengolahan data DAPODIK.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Responden

1. Analisis Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Salah satu karakteristik dasar yang diteliti dalam penelitian adalah jenis kelamin karena data demografis tersebut digunakan menjadi dasar dalam mendeskripsikan profil responden. Responden dalam penelitian ini berjumlah 88 orang, dengan jumlah 51 orang berjenis kelamin laki-laki dan 37 orang berjenis kelamin perempuan. Berikut tabel jenis kelamin responden.

Tabel 4 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki-laki	51	58
Perempuan	37	42

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini banyak yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 51 orang. Perbedaan jumlah antara keduanya tidak terlalu signifikan, menunjukkan distribusi responden relatif seimbang berdasarkan jenis kelamin.

b. Usia

Menurut Kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2016, kategori umur dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain 17-25 tahun remaja akhir, 26-35 tahun dewasa awal, 36-45 tahun dewasa akhir, 46-55 tahun lansia awal, dan >56 lansia. Berikut merupakan tabel kategori umur responden:

Tabel 4 2 Usia Responden

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
17 - 25	2	2,27
26 - 35	8	9,1
36 - 45	24	27,27
46 - 55	52	59,09
>56	2	2,27
Jumlah	88	100

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori usia 46-55 tahun. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan individu yang berada pada usia matang dan memiliki pengalaman kerja serta kondisi ekonomi yang relatif stabil. Sementara kelompok usia lainnya memiliki porsi lebih kecil namun tetap memberikan keragaman dalam data.

c. Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (2003), pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dari aspek spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, hingga keterampilan hidup. Berikut tabel pendidikan responden:

Tabel 4 3 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Orang	Presentase
Diploma	11	12,5
Sarjana	77	87,5
Jumlah	88	100

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan dalam penelitian ini responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan sarjana. Hal ini menunjukkan responden didominasi oleh individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, yang kemungkinan memiliki pengetahuan yang lebih baik terhadap keuangan, perilaku ekonomi, dan pengambilan keputusan.

2. Analisis Jawaban Responden

Tabel 4 4 Analisis Jawaban Responden Variabel X1

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan	3	6	20	43	16

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	keinginan					
2	Saya tahu pentingnya memiliki dana darurat	4	2	11	50	21
3	Saya mampu menyusun anggaran keuangan pribadi	2	1	21	56	8

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwasanya responden banyak yang menjawab pernyataan dengan angka 4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata- rata pernyataan yang diajukan sesuai dengan keadaan responden.

Tabel 4 5 Analisis Jawaban Responden Variabel X2

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa puas dengan jumlah pendapatan bulanan saya	2	7	27	44	8
2	Pendapatan saya setiap bulan relatif tetap tidak fluktuatif	0	4	36	37	11
3	Saya merasa pendapatan saya layak dengan tanggung jawab pekerjaan saya.	3	4	22	44	15
4	Pendapatan saya mencukupi kebutuhan sehari-hari	2	7	21	50	8
5	Sumber pendapatan tambahan saya membantu meningkatkan kesejahteraan saya	2	6	30	30	20

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 rata- rata responden dalam penelitian ini menjawab pernyataan dengan jawaban setuju atau jawaban bernilai 4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata- rata pernyataan yang diajukan sesuai dengan keadaan responden.

Tabel 4 6 Analisis Jawaban Responden Variabel X3

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya bisa membedakan kebutuhan dengan keinginan	2	5	24	39	18
2	Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung	1	7	25	39	16
3	Saya tertarik untuk berinvestasi demi masa depan yang lebih baik	1	5	23	39	20
4	Saya tahu manfaat memiliki asuransi	2	2	22	44	18

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa keadaann responden sesuai dengan setiap pernyataan yang diajukan pada kuisisioner, hal ini dikarenakan banyak responden yang menjawab pernyataan dengan kategori setuju.

Tabel 4 7 Analisis Jawaban Responden Variabel X4

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya senang mengikuti kegiatan sosial seperti arisan, komunitas, atau organisasi	6	10	30	34	8
2	Saya memiliki ketertarikan terhadap dunia fashion, makanan, atau teknologi	3	11	25	44	5
3	Saya merasa gaya hidup mempengaruhi kepuasan dan kebahagiaan seseorang	3	10	19	42	14

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa rata- rata responden memilih jawaban dengan kategori setuju, kuisioner yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan keadaan responden dalam penelitian.

Tabel 4 8 Analisis Jawaban Responden Variabel Y

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk kebutuhan mendesak	2	4	18	48	16
2	Saya mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hiburan secara seimbang	2	4	16	48	18
3	Saya merasa memiliki kontrol atas kondisi keuangan saya	1	3	17	49	18

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwasanya rata- rata responden menjawab pernyataan pada kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel kesejahteraan sesuai dengan keadaan responden.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur instrumen- instrumen yang akan diujikan. Menurut Sugiyono (2018), validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ artinya item dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ artinya item dinyatakan tidak valid

Berikut merupakan tabel uji validitas:

Tabel 4 9 Uji Validitas

Kode	Item	Sig
X1.1	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan	0,641
X1.2	Saya tahu pentingnya memiliki dana darurat	0,612
X1.3	Saya mampu menyusun anggaran keuangan pribadi	0,575
X2.1	Saya merasa puas dengan jumlah pendapatan bulanan saya	0,602
X2.2	Pendapatan saya setiap bulan relatif tetap tidak fluktuatif	0,508
X2.3	Saya merasa pendapatan saya layak dengan tanggung jawab pekerjaan saya.	0,499
X2.4	Pendapatan saya mencukupi kebutuhan sehari-hari	0,583
X2.5	Sumber pendapatan tambahan saya membantu meningkatkan kesejahteraan saya	0,627
X3.1	Saya bisa membedakan kebutuhan dengan keinginan	0,542
X3.2	Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung	0,578
X3.3	Saya tertarik untuk berinvestasi demi masa depan yang lebih baik	0,631
X3.4	Saya tahu manfaat memiliki asuransi	0,430
X4.1	Saya senang mengikuti kegiatan sosial seperti arisan, komunitas, atau organisasi	0,484
X4.2	Saya memiliki ketertarikan terhadap dunia fashion, makanan, atau teknologi	0,472
X4.3	Saya merasa gaya hidup mempengaruhi kepuasan dan	0,378

Kode	Item	Sig
	kebahagiaan seseorang	
Y.1	Saya memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk kebutuhan mendesak	0,575
Y.2	Saya mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hiburan secara seimbang	0,547
Y.3	Saya merasa memiliki kontrol atas kondisi keuangan saya	0,575

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa korelasi item total dalam kuesioner valid dan layak digunakan karena memenuhi syarat $r > 0,209$ dan $\text{sig.} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen memiliki keterkaitan yang cukup tinggi dengan skor nilai, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berperan penting dalam konstruk yang diukur. Dengan terpenuhinya kriteria validitas ini, kuesioner dapat dianggap sebagai alat yang tepat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Validitas yang baik pada setiap item sangat penting untuk menjamin bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksud dan dapat mengurangi kemungkinan adanya bias dalam penafsiran hasil.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat yang sama.

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas :

Tabel 4 10 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	0,746
Pendapatan	0,684
Perilaku Keuangan	0,576
Gaya Hidup	0,658
Kesejahteraan	0,684

Sumber: Data Primer (diolah 2025)

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa total item dalam kuisisioner variabel X1 sebesar 0,746 yang artinya reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$, nilai reliabilitas sebesar 0,746 menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat yang baik dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh.

Sedangkan untuk total item dalam kuisisioner X2 sebesar 0,684 yang artinya reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$, nilai reliabilitas sebesar 0,684 menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat yang baik dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh. Kuisisioner dalam variabeln X3 memiliki total item sebesar 0,576 yang artinya reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$, nilai reliabilitas sebesar 0,576 menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat yang baik dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh.

Variabel X4 memiliki total item dalam kuisionernya sebesar 0,658 yang artinya reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$, nilai reliabilitas sebesar 0,658 menunjukkan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat yang baik dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh. Sedangkan variabel Y memiliki total item dalam kuisionernya sebesar 0,684 yang artinya reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$, nilai reliabilitas sebesar 0,684 menunjukkan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat yang baik dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2021), sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik perlu dilaksanakan untuk memastikan bahwa estimasi regresi yang diperoleh adalah valid, bebas dari bias, dan dapat dipercaya saat digunakan untuk membuat keputusan. Jika terdapat pelanggaran terhadap salah satu asumsi, koefisien regresi yang diperoleh bisa jadi tidak tepat, yang dapat menghasilkan kesalahan dalam interpretasi dan kesimpulan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat mengakibatkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak konsisten, standar error meningkat, dan mengurangi tingkat ketepatan serta keandalan dari hasil analisis. Pemahaman terhadap setiap variabel independen jadi rumit. Model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independennya. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan Nilai *Tolerance* :
 - a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas
 - b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ artinya terdapat indikasi multikolinearitas
2. Berdasarkan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :
 - a. Jika nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas
 - b. Jika nilai VIF > 10 artinya terdapat multikolinearitas

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4 11 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,541	1,850
X2	0,531	1,852
X3	0,482	2,076
X4	0,866	1,154

Sumber: *Data diolah (2025)*

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel X1-X4 memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Kedua indikator ini menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan multikolinearitas dalam model regresi yang diterapkan. Tolerance yang tinggi menandakan bahwa sebagian besar variabel independen tidak saling berkorelasi secara signifikan, sedangkan nilai VIF yang rendah menunjukkan bahwa tidak ada variabel prediktor yang terlalu dijelaskan oleh variabel prediktor lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model memenuhi asumsi bebas dari multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :

1. Sig. $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Sig. $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4 12 Hasil Uji Heteroskidastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X1	0,570	Tidak ada heteroskedastisitas
X2	0,200	Tidak ada heteroskedastisitas
X3	0,332	Tidak ada heteroskedastisitas
X4	0,104	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: *Data diolah (2025)*

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen X1 – X4 memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara residual dengan masing-masing variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Normalitas data residual adalah salah satu asumsi yang krusial dalam analisis regresi. Apabila residual data tidak mengikuti distribusi normal, hasil estimasi regresi dapat menjadi tidak sah, terutama ketika menarik kesimpulan secara statistik. Salah satu teknik yang digunakan dalam hal ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yang memeriksa apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah metode statistik non parametrik yang berfungsi membandingkan distribusi data dari sampel dengan distribusi normal yang bersifat teoritis. Uji ini memberikan nilai signifikansi (Asymp. Sig atau p-value) yang digunakan untuk menentukan apakah residual data mengikuti distribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov- Smirnov sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal. Hal ini berarti jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas dari semua variabel :

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56551200
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.050
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,200 > 0,05 Hasil ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test, yang secara umum digunakan untuk menguji apakah distribusi data berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data berdistribusi normal.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan sebagai variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dipilih karena mampu mengukur hubungan simultan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel terikat. Variabel independen yang dianalisis terdiri atas empat indikator yaitu: Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Perilaku Keuangan (X3), dan Gaya Hidup (X4). Secara matematis model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dengan keterangan:

Y= Kesejahteraan (variabel dependen)

a= Konstanta (nilai Y saat semua X bernilai nol)

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi masing- masing variabel independen

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Pendapatan

X₃ = Perilaku Keuangan

X₄ = Gaya Hidup

e= Error (faktor lain diluar model)

Tabel 4 14 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel (X)	Koefisien	t- hitung	P- Value
(Constant)	2,588	1,996	0,049
Literasi Keuangan	0,007	0,060	0,953
Pendapatan	0,166	2,047	0,044
Perilaku Keuangan	0,290	2,776	0,007
Gaya Hidup	0,147	1,799	0,076
<i>R Square</i>	0,379		
t- Tabel	1,988		

Sumber: *Data diolah (2025)*

Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel 4.14 menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,588 + 0,007X_1 + 0,166X_2 + 0,290X_3 + 0,147X_4 + e$$

Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien positif namun sangat kecil. Hal ini dapat disimpulkan Literasi keuangan memiliki pengaruh sangat lemah terhadap kesejahteraan. Mungkin karena literasi yang tinggi belum tentu diikuti dengan praktik keuangan yang baik. Artinya, setiap peningkatan literasi keuangan meningkatkan kesejahteraan.

Variabel Pendapatan memiliki nilai koefisien positif sedang. Pendapatan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan, menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan orang itu merasa lebih sejahtera. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pendapatan akan meningkatkan kesejahteraan sebesar nilai koefisien dengan asumsi variabel lain tetap.

Variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai koefisien positif paling besar. Ini merupakan variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kesejahteraan. Artinya, kemampuan individu dalam mengelola keuangannya secara bijak sangat menentukan tingkat kesejahteraannya. Artinya, setiap peningkatan perilaku keuangan akan meningkatkan kesejahteraan sebesar nilai koefisien.

Variabel Gaya Hidup memiliki nilai koefisien positif. Gaya hidup yang sehat dan sesuai kemampuan bisa mendukung kesejahteraan. Namun, perlu dilihat apakah gaya hidup tersebut konsumtif atau produktif, karena arah pengaruh positif tidak selalu berarti baik secara praktis. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan gaya hidup meningkatkan kesejahteraan sebesar nilai koefisien.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji parsial (Uji-t) adalah salah satu cara dalam analisis regresi linear yang berfungsi untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, sambil mengontrol variabel independen lainnya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah suatu variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaannya, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen dengan standar errornya. Hasil uji t akan menghasilkan nilai signifikansi (*p-value*), yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $p \geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Dalam pelaksanaannya, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen dengan standar errornya. Hasil uji t akan menghasilkan nilai signifikansi (*p-value*), yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $p \geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4 15 Hasil Uji T

Variabel (X)	Koefisien	t-hitung	P- Value
(Constant)	2,588	1,996	0,049
Literasi Keuangan	0,007	0,060	0,953
Pendapatan	0,166	2,047	0,044
Perilaku Keuangan	0,290	2,776	0,007
Gaya Hidup	0,147	1,799	0,076
<i>R Square</i>	0,379		
t- Tabel	1,988		

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.15 dapat diketahui hasil analisis regresi linier berganda, susunan model persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,588 + 0,007X_1 + 0,166X_2 + 0,290X_3 + 0,147X_4 + e$$

Terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN yaitu pendapatan dan perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung masing-masing variabel yang lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi (*p-value*) yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi pendapatan ASN dan semakin baik perilaku keuangan ASN maka semakin meningkat kesejahteraan ASN. Sementara itu variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN.

2. Uji Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 merupakan ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam model regresi linier berganda. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4 16 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.349	1.603

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan output pada Tabel 4.16 dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 34,9%.

Artinya variabel-variabel yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan 34,9% variasi variabel independent, sedangkan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Dalam penelitian ini diajukan empat hipotesis alternatif untuk diuji dan setelah melalui analisis data diperoleh hasil yang dapat dirangkum pada tabel 4.17.

Tabel 4 17 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

H	Hipotesis Penelitian	T _{statistic}	P values	Keterangan
H ₁	Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	0,060	0,953	H ₁ ditolak
H ₂	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	2,047	0,044	H ₂ diterima
H ₃	Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	2,776	0,007	H ₃ diterima
H ₄	Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	1,799	0,076	H ₄ ditolak

Sumber: Data diolah (2025)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan ASN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Hasil pengujian koefisien jalur untuk pengaruh literasi keuangan (X) terhadap kesejahteraan (Y) menunjukkan nilai positif yaitu 0,007, t-statistik sebesar 0,060, dan nilai p value sebesar 0,954 yang berarti bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) tidak terbukti kebenarannya atau H₁ ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan ASN. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung meningkatkan kesejahteraan, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan berpengaruh signifikan. Pengaruh positif mengindikasikan bahwa ASN yang memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan yang lebih baik misalnya dalam hal pengelolaan anggaran, menabung, investasi, hingga perlindungan asuransi cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Mereka lebih mampu mengelola pendapatan, menghindari utang konsumtif, serta merencanakan keuangan jangka panjang, yang merupakan faktor penting dalam mencapai kestabilan dan kenyamanan finansial. Namun ketidaksignifikannya pengaruh ini dapat disebabkan minimnya praktek yang dilakukan oleh ASN. Meskipun ASN memiliki literasi keuangan yang baik, tidak semua individu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan yang tidak diimplementasikan tidak akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan nyata maupun kesejahteraan

Kesejahteraan individu tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan finansial, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti pendapatan tetap, akses terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, dukungan sosial, dan stabilitas pekerjaan. Dalam hal ini, literasi keuangan menjadi salah satu yang tidak mempengaruhi kesejahteraan, hal ini dikarenakan ASN yang memahami literasi keuangan namun belum bisa mengimplementasikan dalam kehidupannya. Meskipun literasi keuangan dianggap penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap kesejahteraan tidak signifikan secara statistik, hal ini disebabkan responden belum mengimplimentasikan ke perilakunya. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan sebaiknya tetap disertai dengan upaya-upaya lain yang mendukung kesejahteraan, seperti pemberdayaan ekonomi, akses pekerjaan layak, dan peningkatan kualitas layanan publik. Hal ini selaras dengan penelitian dari (Sari & Famamsyah, 2025) bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap kesejahteraan ASN

4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan ASN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Hasil pengujian koefisien jalur untuk pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan (Y) menunjukkan nilai positif yaitu 0,166, t-statistik sebesar 2,047, dan nilai p value sebesar 0,044 yang berarti bahwa pendapatan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) terbukti kebenarannya atau H_2 diterima.

Pengaruh pendapatan yang signifikan terhadap kesejahteraan menunjukkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan, pendidikan, serta kebutuhan psikologis dan sosial lainnya. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap kebutuhan dasar dan layanan publik seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, serta transportasi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup dan rasa aman, yang merupakan komponen penting dari kesejahteraan.

Hal ini selaras dengan penelitian dari (Utaminingsih & Suwendra, 2022) bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan ASN. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan, pendapatan dengan kesejahteraan keluarga berbanding lurus jika pendapatan meningkat maka kesejahteraan akan semakin tinggi, peningkatan kesejahteraan dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat. Hasil penelitian yang sama juga terdapat dalam penelitian (Haqiqi & Subroto, 2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang sama adanya pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap kesejahteraan, kesejahteraan dapat berubah seiring berjalannya waktu karena pendapatan yang meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya pendapatan memiliki peran penting dalam

meningkatkan kesejahteraan seseorang, semakin besar pendapatan yang diterima oleh seseorang maka semakin meningkat pula kesejahteraan orang tersebut.

4.3.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan ASN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif namun signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Hasil pengujian koefisien jalur untuk pengaruh perilaku keuangan (X) terhadap kesejahteraan (Y) menunjukkan nilai positif yaitu 0,290, t-statistik sebesar 2,776, dan nilai p value sebesar 0,007 yang berarti bahwa perilaku keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) terbukti kebenarannya atau H_3 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang sehat seperti pengelolaan dasar keuangan, memiliki tabungan, investasi, dan asuransi berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan individu. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengalokasikan pendapatannya secara efisien. Mereka memiliki rencana pengeluaran, menghindari pemborosan, dan mampu mengelola keuangan jangka panjang, yang secara langsung mendukung peningkatan kesejahteraan.

Hal ini berlaku baik untuk kesejahteraan objektif (misalnya kemampuan memenuhi kebutuhan hidup) maupun kesejahteraan subjektif (seperti rasa puas terhadap kondisi finansial). Hasil ini selaras dengan penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) dengan hasil bahwa variabel perilaku keuangan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan. Semakin tinggi tingkat perilaku keuangan yang dimiliki maka akan meningkatkan kesejahteraan seseorang. Perilaku keuangan merujuk pada cara individu dalam mengelola keuangannya, termasuk dalam hal membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengendalikan pengeluaran. ASN yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih teratur dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, memiliki kontrol terhadap kebiasaan konsumtif, serta mampu membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Hasil pengujian koefisien jalur untuk pengaruh gaya hidup (X) terhadap kesejahteraan (Y) menunjukkan nilai positif yaitu 0,147, t-statistik sebesar 1,799, dan nilai p value sebesar 0,076 yang berarti bahwa gaya hidup (X) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa gaya hidup (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) tidak terbukti kebenarannya atau H_4 ditolak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan ASN. Artinya, meskipun arah hubungan antara gaya hidup dan kesejahteraan berada dalam jalur yang positif (koefisien regresi bernilai positif), tingkat pengaruhnya secara statistik tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan pada level kepercayaan yang digunakan. Secara teoritis, gaya hidup yang sehat, seimbang, dan sesuai dengan kemampuan finansial seharusnya dapat mendukung peningkatan kesejahteraan individu. Gaya hidup yang mencerminkan pengelolaan waktu, konsumsi, serta aktivitas sosial

yang positif diharapkan dapat memberikan rasa nyaman, kepuasan hidup, dan kestabilan emosi. Namun, dalam konteks ASN, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk berkontribusi secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan mereka. Gaya hidup tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang sehat ASN dengan gaya hidup konsumtif atau mengikuti tren tertentu bisa jadi mengalami tekanan finansial yang justru menurunkan kesejahteraan, meskipun gaya hidupnya tampak “modern” atau “aktif”. Hal ini menyebabkan gaya hidup tidak selalu berbanding lurus dengan kesejahteraan yang dirasakan, hal ini yang menyebabkan ketidaksignifikannya gaya hidup terhadap kesejahteraan.

Hal ini selaras dengan penelitian dari (Listiyani et al., 2021) dengan hasil bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan. Dalam konteks penelitian ini ketiga indikator dari gaya hidup yang dilakukan oleh ASN belum memiliki pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan ASN sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang dilakukan oleh ASN masih tergolong biasa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Kabupaten Bondowoso. Sedangkan, variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ASN Dinas Kabupaten Bondowoso. Dengan demikian perilaku keuangan dan pendapatan memberikan kontribusi yang kuat terhadap kesejahteraan ASN.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan ASN. ASN yang memiliki literasi keuangan yang baik tidak mempengaruhi kesejahteraannya, dengan demikian tingkat literasi keuangan yang baik maupun tidak dari ASN tidak akan mempengaruhi kesejahteraannya.
2. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ASN. Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan, pendidikan, serta kebutuhan psikologis dan sosial lainnya. Semakin tinggi pendapatannya akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya.
3. Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ASN. ASN dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengalokasikan pendapatannya secara efisien. Semakin baik ASN dalam mengelola keuangannya semakin tinggi juga tingkat kesejahteraannya.
4. Gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan ASN. ASN memiliki gaya hidup yang tinggi tidak akan mempengaruhi tingkat kesejahteraannya, sehingga meskipun gaya hidup ASN tinggi, ASN bisa mengatur gaya hidup tersebut.

Dengan demikian untuk meningkatkan tingkat kesejahteraannya, penting untuk ASN terus mengatur perilaku keuangannya dan meningkatkan pendapatannya agar tingkat kesejahteraannya tinggi.

5.2 Saran

1. ASN di Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso diharapkan untuk meningkatkan pendapatannya dan tetap menjaga perilaku keuangannya seperti menabung dan berinvestasi. Hal ini bisa diperkuat dengan melakukan pekerjaan sampingan diluar ASN. Hal ini dimaksudkan agar tingkat kesejahteraan ASN bisa terus meningkat.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan cakupan objek penelitian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih luas cakupan objek penelitiannya agar lebih mengerti terkait hal apa saja yang bisa mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2019). *The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior*. 5978(December 1991). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Economina*, 2(10), 2842–2859.
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 33–42.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV Pena Persada.
- Assyifa, C. N., & Subagyo, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Kantoran di Tangerang Raya. *Journal of Economics and Business*, 12(2), 1149–1166.
- Astuti, F. Y., & Putra, G. K. (2024). Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, V(2), 1–8.
- Bahiyya, F., Arisyahidin, A., & Mutiara, N. (2023). Analisis Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Financial Satisfaction Pada ASN di RSUD Gambiran Kota Kediri Faridatul. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 434–447.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Nor Khasanah, J. S., Harto, B., Oktaviani, N. F., Irfai Sohilauw, M., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Fadhli, K., & Noer Fahimah, D. A. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 118–124.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, R. R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 55–66.
- Hapsari, R. Y., Ma'ruf, M. H., & Pratiwi, D. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Properti Pada Masyarakat Kecamatan Gondangrejo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 97–106.
- Haqiqi, A. H., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat bantuan sosial pkh. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 484–493.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohari, J., Nurwahidah M, N. M., Abdullah, A., & H Fachrurazi, H.

- F. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN*. CV Pena Persada.
- Karyada, I. P. F., Sumadi, N. K., Putra, I. P. D. S., Satria, I. W. B., & Andayani, R. D. (2024). *Literasi Finansial Dan Kesejahteraan Finansial : Moderasi dari Minimalism*. 13(1), 110–120.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif*. Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(1), 50–63. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2372>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Mankiw, N. G. (2006). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 505–516.
- Pulungan, S. A. R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Perencanaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 93–103.
- Puspita, J. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Cluster Mata Air Bandar Lampung). *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(2), 59–67.
- Rahayu. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi pada Generasi Z di Indonesia . *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Penerbit Tahta Media.
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi dan Gender

sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 633–654.

Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222–240.

Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnemi*, 4(2), 116–129.

Sari, R. I., & Famamsyah, M. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 2723–2739.

Setiadi, N. (2010). *Perilaku konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. Prenandamedia Group. Jakarta.

Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada.

Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenandamedia Group. Jakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharto, E. (2009). *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial: Perspektif, Konsep, dan Perkembangannya di Indonesia*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2008). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. RajaGrafindo Persada.

Sumarjan. (1999). *Sosiologi*. Universitas Gadjah Mada.

Suparmoko, M. (2000). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. BPEE Yogyakarta.

Syahwildan, M., Prasetyo, G. A., & Damayanti, T. (2022). Jurnal Pelita Manajemen Pengaruh Pendapatan , Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Jurnal Pelita Manajemen Pendahuluan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 01(01), 29–38.

Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 181–193.

Utaminingsih, N. L. A., & Suwendra, I. W. (2022). Pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 256–263.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuisisioner

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PRILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESEJAHTERAAN ASN (APARATUR SIPIL NEGARA) DINAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN BONDOWOSO

Kepada Yth. Responden untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya demi menguji Pengaruh Literai Keuangan, Pendapatan, Prilaku Keuangan dn Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan ASN (Aparatur Sipil Negara) Dinas Pendidikan di Kab. Bondowoso.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Uaia : _____
2. B. Jenis Kelamin : _____
3. C. Tingkat Pendidikan : _____
4. D. Lama Bekerja Sebagai ASN : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan-pernyataan berikut ini mohon diisi dengan benar dan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda cheklist (√) pada salah satu kolom pernyataan sesuai dengan yang anda alami dan rasakan selama ini. Terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu :
3. C. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
4. D. Tidak Setuju (TS) : skor 2
5. E. Cukup Setuju (CS) : skor 3
6. F. Setuju (S) : skor 4
7. G. Sangat Setuju (SS) : skor 5

C. Keterangan Jawaban

Pernyataan ini dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna, sebagai berikut : SS
= Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju.

DAFTAR PERNYATAAN (KUESIONER)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Literasi Keuangan (X1)					
1	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan					
2	Saya tahu pentingnya memiliki dana darurat					
3	Saya mampu menyusun anggaran keuangan pribadi					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Pendapatan (X2)					
1	Saya merasa puas dengan jumlah pendapatan bulanan					
2	Pendapatan saya setiap bulan relatif tetap tidak fluktuatif					
3	Saya merasa pendapatan layak dengan tanggung jawab pekerjaan					
4	Pendapatan saya mencukupi kebutuhan sehari-hari					
5	Sumber pendapatan tambahan saya membantu meningkatkan kesejahteraan					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Perilaku Keuangan (X3)					
1	Saya bisa membedakan kebutuhan dengan keinginan					
2	Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung					
3	Saya tertarik untuk berinvestasi demi masa depan yang lebih baik					
4	Saya tahu manfaat memiliki asuransi					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Gaya Hidup (X4)					
1	Saya senang mengikuti kegiatan sosial seperti arisan, komunitas, atau organisasi					
2	Saya memiliki ketertarikan terhadap dunia fashion, makanan, atau teknologi					
3	Saya merasa gaya hidup mempengaruhi kepuasan dan kebahagiaan seseorang					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan (Y)					
1	Saya memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk kebutuhan mendesak					
2	Saya mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hiburan secara seimbang					
3	Saya merasa memiliki kontrol atas kondisi keuangan					

Lampiran 2 Hasil Analisis Data

Tabulasi data

No	Usia	Lama Bekerja	Variabel X1			Variabel X2					Variabel X3				Variabel X4			Variabel Y		
			P 1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 1	P 2	P 3	P 4	P 1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3
1	51	25	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4
2	55	20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4
3	34	13	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3	4	5	1	1	1
4	51	25	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	44	20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4
6	55	21	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3
7	44	20	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
8	40	15	5	5	4	3	3	5	3	5	5	4	5	3	1	5	1	5	3	4
9	25	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	51	20	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	4	2	4	4
11	44	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
12	42	20	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3
13	42	22	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4
14	34	6	3	5	3	2	4	3	4	2	3	2	5	4	2	4	3	4	4	3
15	40	17	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	2	4	4	4
16	47	23	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	46	16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	50	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	4	4	4
19	50	20	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4
20	48	18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
21	53	19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
22	51	23	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
23	48	18	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5
24	54	27	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
25	48	18	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
26	34	6	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5
27	45	19	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4
28	53	18	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
29	44	15	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	1	1	4	4	4
30	44	15	2	4	5	2	2	3	4	4	2	3	5	4	2	3	4	4	2	3
31	34	6	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	5	5	4	4	2	4	4
32	48	18	2	4	3	5	5	1	3	4	4	1	5	5	4	2	5	3	4	5
33	35	16	4	3	4	2	4	5	3	3	1	3	4	4	2	4	4	5	3	3
34	37	15	1	2	1	4	2	1	4	2	5	2	4	2	5	2	4	3	5	4
35	53	19	2		3	3	4	5	1	1	4	4	2	5	5	2	4	5	1	2
36	45	19	2	4	3	2	4	3	2	5	3	5	2	3	1	4	4	2	5	3
37	53	19	3	2	4	5	3	5	2	5	2	4	2	5	1	4	2	5	2	4
38	45	19	1	1	3	4	4	5	5	2	2	3	4	5	1	1	2	4	5	2

39	55	15	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
40	50	20	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4
41	40	16	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
42	54	20	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3
43	44	15	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
44	50	22	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
45	55	25	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5
46	60	28	4	4	3	4	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4
47	48	18	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4
48	40	11	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5
49	45	20	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5
50	50	20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
51	45	18	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
52	50	15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
53	45	10	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
54	50	18	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5
55	48	20	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5
56	48	15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4
57	50	20	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
58	45	19	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4
59	53	19	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	5
60	44	15	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3
61	35	10	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5
62	53	19	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4
63	48	18	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
64	55	20	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
65	50	23	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3
66	49	19	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
67	48	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	25	3	5	5	4	5	3	3	2	3	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5
69	48	16	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	4	4
70	48	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	57	30	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
72	48	9	5	4	2	3	3	2	3	4	5	2	3	4	3	2	2	1	2	2
73	50	16	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
74	46	15	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
75	54	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4
76	46	16	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3
77	44	15	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
78	48	18	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4
79	48	18	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
80	37	15	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
81	45	19	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
82	53	19	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
83	34	6	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3

84	32	8	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
85	37	15	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
86	53	19	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5
87	38	8	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5
88	53	19	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4

Uji Validitas

		Correlations																		TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
P1	Pearson Correlation	1	.642**	.396**	.307**	.277**	.355**	.263	.479**	.502**	.382**	.383**	.168	.140	.258*	.028	.298**	.145	.267*	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.009	.001	.013	.000	.000	.000	.000	.117	.193	.015	.795	.005	.176	.012	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	.642**	1	.468**	.203	.245*	.220*	.268*	.438**	.457**	.393**	.420**	.217*	.176	.149	.117	.215*	.190	.346**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.059	.022	.041	.012	.000	.000	.000	.000	.043	.103	.167	.279	.045	.078	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.396**	.468**	1	.216*	.210*	.469**	.207	.410**	.201	.436**	.340**	.271**	-.005	.241*	.061	.424**	.129	.379**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.043	.050	.000	.053	.000	.061	.000	.001	.011	.964	.024	.569	.000	.230	.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P4	Pearson Correlation	.307**	.203	.216*	1	.324**	.239*	.402**	.297**	.337**	.261*	.390**	.201	.347**	.184	.134	.371**	.364**	.412**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.004	.059	.043		.002	.025	.000	.005	.001	.014	.000	.061	.001	.087	.215	.000	.000	.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P5	Pearson Correlation	.277**	.245*	.210*	.324**	1	.344**	.242*	.316**	.208	.205	.287**	.330**	.199	.197	.200	.244*	.198	.151	.508**
	Sig. (2-tailed)	.009	.022	.050	.002		.001	.023	.003	.052	.055	.007	.002	.063	.065	.062	.022	.064	.160	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P6	Pearson Correlation	.355**	.220*	.469**	.239*	.344**	1	.354**	.222*	.095	.444**	.093	.324**	.057	.305**	.084	.414**	.025	.060	.499**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.000	.025	.001		.001	.037	.381	.000	.388	.002	.600	.004	.435	.000	.819	.579	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P7	Pearson Correlation	.263	.268*	.207	.402**	.242*	.354**	1	.326**	.172	.290**	.380**	.107	.298**	.192	.247*	.266*	.411**	.238*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.013	.012	.053	.000	.023	.001		.002	.109	.006	.000	.322	.005	.072	.020	.012	.000	.026	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P8	Pearson Correlation	.479**	.438**	.410**	.297**	.316**	.222*	.326**	1	.381**	.402**	.395**	.186	.079	.179	.096	.271**	.245*	.405**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.003	.037	.002		.000	.000	.000	.083	.462	.096	.372	.011	.021	.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P9	Pearson Correlation	.502**	.457**	.201	.337**	.208	.095	.172	.381**	1	.338**	.460**	.080	.352**	.072	.056	.158	.228*	.249*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.061	.001	.052	.381	.109	.000		.001	.000	.460	.001	.505	.605	.142	.033	.019	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P10	Pearson Correlation	.382**	.393**	.436**	.261*	.205	.444**	.290**	.402**	.338**	1	.291**	.132	.166	.168	.102	.329**	.197	.251*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014	.055	.000	.006	.000	.001		.006	.219	.123	.117	.345	.002	.066	.018	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P11	Pearson Correlation	.383**	.420**	.340**	.390**	.287**	.093	.380**	.395**	.460**	.291**	1	.203	.178	.096	.062	.449**	.411**	.413*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.007	.388	.000	.000	.000	.006		.058	.098	.375	.565	.000	.000	.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P12	Pearson Correlation	.168	.217*	.271*	.201	.330**	.324**	.107	.186	.080	.132	.203	1	.203	.087	.169	.271**	.201	.282**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.117	.043	.011	.061	.002	.002	.322	.083	.460	.219	.058		.058	.419	.115	.011	.060	.008	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P13	Pearson Correlation	.140	.176	-.005	.347**	.199	.057	.298*	.079	.352**	.166	.178	.203	1	.362**	.470**	.144	.268*	.304**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.193	.103	.964	.001	.063	.600	.005	.462	.001	.123	.098	.058		.001	.000	.181	.012	.004	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P14	Pearson Correlation	.258*	.149	.241*	.184	.197	.305**	.192	.179	.072	.168	.096	.087	.362**	1	.334**	.260*	.204	.276**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.015	.167	.024	.087	.065	.004	.072	.096	.505	.117	.375	.419	.001		.001	.014	.057	.009	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P15	Pearson Correlation	.028	.117	.061	.134	.200	.084	.247*	.096	.056	.102	.062	.169	.470**	.334**	1	.104	.216*	.157	.378**
	Sig. (2-tailed)	.795	.279	.569	.215	.062	.435	.020	.372	.605	.345	.565	.115	.000	.001		.335	.044	.143	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P16	Pearson Correlation	.298**	.215*	.424**	.371**	.244*	.414**	.266*	.271*	.158	.329**	.449**	.271*	.144	.260*	.104	1	.286**	.376**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.005	.045	.000	.000	.022	.000	.012	.011	.142	.002	.000	.011	.181	.014	.335		.007	.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P17	Pearson Correlation	.145	.190	.129	.364**	.198	.025	.411**	.245*	.228*	.197	.411**	.201	.268*	.204	.216*	.286**	1	.609**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.176	.078	.230	.000	.064	.819	.000	.021	.033	.066	.000	.060	.012	.057	.044	.007		.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P18	Pearson Correlation	.267*	.346**	.379**	.412**	.151	.060	.238*	.405**	.249*	.251*	.413**	.282**	.304**	.276**	.157	.376**	.609**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000	.160	.579	.026	.000	.019	.018	.000	.008	.004	.009	.143	.000	.000		.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL	Pearson Correlation	.641**	.612**	.575*	.602**	.508**	.499**	.583**	.627**	.542**	.578**	.631**	.430**	.484**	.472**	.378**	.575*	.547**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas
X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	3

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	5

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.576	4

X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	3

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56551200
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.050
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.588	1.296		1.996	.049		
	X1	.007	.114	.007	.060	.953	.541	1.850
	X2	.166	.081	.243	2.047	.044	.531	1.882
	X3	.290	.104	.346	2.776	.007	.482	2.076
	X4	.147	.082	.167	1.799	.076	.866	1.154

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskidastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.893	.791		3.656	.000		
	X1	-.040	.069	-.080	-.570	.570	.541	1.850
	X2	-.064	.049	-.183	-1.292	.200	.531	1.882
	X3	-.062	.064	-.145	-.976	.332	.482	2.076
	X4	.082	.050	.183	1.646	.104	.866	1.154

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	1.296		1.996	.049
	LITERASI KEUANGAN	.007	.114	.007	.060	.953
	PENDAPATAN	.166	.081	.243	2.047	.044
	PERILAKU KEUANGAN	.290	.104	.346	2.776	.007
	GAYA HIDUP	.147	.082	.167	1.799	.076

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.349	1.603

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y



Lampiran 3 Dokumentasi



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Santawi No. 96 Telp. (0332) 421276, Fax : (0332) 427547
 e-mail : dinas_bondowoso@yahoo.co.id website : <http://www.dikbud.bondowosokab.go.id>
BONDOWOSO

SURAT IJIN PENELITIAN
 Nomor : 430 / 1341 / 430 9 9/2025

Dasar : 1. Surat ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Nomor : 1484/IL.3.AU/FEB/F/2025 tanggal 21 Juli 2025
 2. Surat Keterangan pengambilan data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Nomor : 070/201/430.10.5/2025 tanggal 05 Februari 2025
 3. Surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, Nomor : 800/248/430.9.9/2025 tanggal 12 Februari 2025

TENTANG
PEMBERIAN IJIN PENELITIAN LANJUTAN

Kepada :
 Nama : AMELIA PUTRI MAHARANI
 NIM : 2110411262
 Alamat : Jl. Kapten Piere Tendean Gg. Perintis Jaya RT.26 RW.04 Badean
 Pekerjaan : Mahasiswa / Universitas Muhammadiyah Jember
 Nomor Telepon : 08950604393
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kabupaten Bondowoso
 Waktu : 21 Juli s.d 5 Agustus 2025
 Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso

Bondowoso, 22 Juli 2025
 KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN BONDOWOSO
 SEKRETARIS
 DEWI RAHAYU.S.H
 Pembina TK I
 NIP. 19720411 199202 2 004

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia
 Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957
 Website : <http://www.umuhijember.ac.id> E-mail : kampus@umuhijember.ac.id

Nomor : 1484/IL.3.AU/FEB/F/2025 Jember, 26 Muharram 1447 H
 Perihal : Ijin Penelitian 21 Juli 2025 M
 Lampiran :
 Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan DINAS PENDIDIKAN BONDOWOSO (KORWIL KEC. BONDOWOSO dan KORWIL KEC. CURAH DAMI)
 Di
 Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember, maka dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dibawah ini diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian pada :

Instansi Tujuan : DINAS PENDIDIKAN BONDOWOSO (KORWIL KEC. BONDOWOSO dan KORWIL KEC. CURAH DAMI)
 Nama Mahasiswa : Amelia Putri Maharani
 NIM : 2110411262
 Jurusan / Prodi : Manajemen
 Alamat Instansi : Jl. Santawi No. 96, Sumbergudug, Tamansari, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, Jawa Timur 68216
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan ASN Dinas Pendidikan di Kab. Bondowoso (dengan waktu penelitian 1 bulan)

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.


 R. Mirwan Aspirandi, S.E., M.S.A.
 NPK. 1991090611612823

